

MAKNA *ḤARF JAR MIN* (مِنْ) DALAM *AL-QUR'ĀN*

***SŪRAH YĀ SĪN* (ANALISIS SINTAKSIS)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)



Oleh:

Muhammad Syarif Hidayatullah

NIM. 53040200009

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**

2024



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Syarif Hidayatullah

NIM : 53040200009

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul "*Ḥarf Jar Min (م) Dalam Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn (Analisis Sintaksis)*" ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Salatiga, 13 Juni 2024



Muhammad Syarif Hidayatullah

NIM.53040200009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, maka skripsi saudara:

Nama : Muhammad Syarif Hidayatullah

NIM : 53040200009

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Judul : *Harf Jar Min (حرف جر الميم)* Dalam *Al-Qur'an Sūrah Yā sīn* (Analisis Sintaksis)

Telah kami setuju untuk dimunaqsyahkan.

Salatiga, 10 Juni 2024
Pembimbing,



Matrokhim, M.A.
NIP. 198801262020121005

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi saudara **Muhammad Syarif Hidayatullah** dengan Nomor Induk Mahasiswa **53040200009** yang berjudul **Makna *Ḥarf Jar Min* (حرف جر من) Dalam *Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn* (Analisis Sintaksis)** telah dimunaqsyahkan dalam Sidang Majelis Ujian Munaqsyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga pada Jum'at, 21 Juni 2024 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Bahasa dan Sastra Arab

Salatiga, 24 Juni 2024

Majlis Ujian Munaqsyah

Ketua Sidang

Dr. Supardi, S.Ag., M.A.
NIP. 19770714 200604 1 002

Sekretaris Sidang

Matrokhim, M.A.
NIP. 19880126 202012 1 005

Penguji 1

Dr. Agus Ahmad Su'aidi, Lc., M.A.
NIP. 19730610 200501 1 002

Penguji 2

Dr. Muhamad Hanif, M.Hum.
NIP. 19830818 202321 1 019

Mengetahui,

An. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Pelaksana Harian



Dr. Supardi, S.Ag., M.A.
NIP. 19770714 200604 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jadilah pemain!, jangan hanya menjadi penonton

PERSEMBAHAN

Teruntuk guru-guru, kedua orangtua, kakak, saudara, sahabat, dan orang-orang terdekat yang telah mendoakan dan mendukungku, sehingga dapat membuatku bertahan dalam cobaan baik dzhahir maupun batin, dan juga telah mengajarkanku ketaatan kepada Allah sehingga dapat membuatku ikhlas menerima semua kepastian-Nya.

ABSTRAK

Skripsi berjudul Makna *Ḥarf Jar Min* (مِنْ) dalam *Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn* (Analisis Sintaksis) bertujuan untuk mengkaji jumlah serta jenis-jenis makna *min* yang terdapat dalam *Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn*. Pada dasarnya begitu banyak makna *min* yang tersebar dalam 30 juz *Al-Qur'ān*. Persebaran *min* yang begitu banyak dan waktu penelitian yang singkat menjadikannya sebagai landasan penulis untuk memfokuskan penelitian pada *Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn* dikarenakan *Sūrah* ini sering dikaji oleh kalangan santri dan didalamnya terdapat *ḥarf jar min* yang beragam, akan tetapi penerjemahan *min* dikalangan santri masih sering diartikan “dari” saja tanpa mengetahui makna sesungguhnya dari *min* tersebut sehingga susunan maknanya kurang tepat dan tidak diketahui dengan jelas makna yang dituju dari ayat tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna *ḥarf jar min* yang terdapat pada *Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn*.

Jenis penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dengan menggunakan desain penelitian *library research* atau penelitian pustaka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah susunan *kalimah* yang mengandung *min* dalam *Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn*. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kitab *Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn* yang terdiri dari 6 halaman dan berjumlah 83 ayat (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2022) dan kitab *Mukhtaṣor Mugnī Al-Labīb* karya Ibnu Hisyam Al-Anshori.

Hasil penelitian ini adalah makna *min* yang ada dalam *Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn*. Hasilnya ditemukan sebanyak 38 *ḥarf jar min* yang terdiri dari: 9 *min* bermakna *ibtida' al-gāyah*, 12 *min* bermakna *tab'īd*, 5 *min* bermakna *bayān al-jins*, 3 *min* bermakna *murādifah 'an*, 1 *min* bermakna *al-faṣl*, 1 *min* bermakna *al-gāyah*, 2 *min* bermakna *tanṣīṣ al-'umūm*, dan 5 *min* yang hanya sebagai *zā'idah*.

Kata kunci: Makna *min*, *Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn*, Sintaksis.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor 158 atau Nomor 0543 b/u 1987, tanggal 22 januari 1988, dengan melakukan sedikit modifikasi untuk membedakan adanya kemiripan dalam penulisan.

1. Penulisan huruf:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba'	B
3	ت	Ta	T
4	ث	ša	š
5	ج	Jim	J
6	ح	Ha	ḥ
7	خ	Kha	Kh
8	د	Dal	D
9	ذ	Zal	Ẓ
10	ر	Ra	R
11	ز	Za	Z
12	س	Sin	S

13	ش	Syin	Sy
14	ص	Sad	ş
15	ض	Dad	đ
16	ط	Ta'	ţ
17	ظ	Za	ẓ
18	ع	Ain	(koma terbalik diatas)
19	غ	Gain	G
20	ف	Fa'	F
21	ق	Qaf	Q
22	ك	Kaf	K
23	ل	Lam	L
24	م	Mim	M
25	ن	Nun	N
26	و	Wawu	W
27	ه	Ha'	H
28	ء	Hamzah	' (Apostrof)
29	ي	Ya'	Y

2. **Vokal:**

اَ	Fathah	Ditulis “a”
اِ	Kasrah	Ditulis “i”
اُ	Dlammah	Ditulis “u”

3. **Vokal panjang:**

اَ + ا	Fathah + alif	Ditulis ā	جاهليّة	<i>Jāhiliyyah</i>
اِ + ي	Fathah + alif layin	Ditulis ā	تنسى	<i>Tansā</i>
اِ + ي	Kasrah + ya’ mati	Ditulis ī	حكيم	<i>Hakīm</i>
اُ + و	Dlammah + wawu mati	Ditulis ū	فروض	<i>Furūd</i>

4. **Vokal rangkap:**

اِ + ي	Fathah + ya’ mati	Ditulis ai	بينكم	<i>Bainakum</i>
اِ + و	Fathah + wawu Mati	Ditulis au	قول	<i>Qaul</i>

5. Huruf rangkap karena tasydid (ّ) ditulis rangkap:

د	Ditulis dd	عدّة	<i>'Iddah</i>
ن	Ditulis nn	منّا	<i>Minna</i>

6. Ta' marbutah:

a. Bila dimatikan ditulis dengan "h":

حكمة	<i>Hikmah</i>
جزية	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata bahasa Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia)

b. Bila ta' marbutah hidup atau berharakat maka ditulis "t":

زكاة الفطر	<i>Zakāt al-fitr</i>
حياة الإنسان	<i>Hayāt al-insan</i>

7. Vokal pendek berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

('):

أأنتم	<i>A'antum</i>
أأعددت	<i>U'iddat</i>
لأأشكرتم	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif +Lam

Al-qamariah	القران	<i>Al-Qurān</i>
Al-syamsiyah	السّماء	<i>Al-Samā'</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

**kalimat: Ditulis menurut bunyi atau
ucapannya**

ذوي الفروض	<i>Ẓaw al-Furūd</i>
أهل السنّة	<i>Ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat sehat dan kuat, sehingga penulis dapat menuntaskan penelitian dan penulisan skripsi ini. Tanpa *rahmat, taufiq, hidayah*, serta *inayah*-Nya tidak akan mudah bagi penulis untuk menyelesaikan jenjang pendidikan strata 1 (S1) dan merampungkan penulisan skripsi ini. Selanjutnya, sholawat serta salam semoga senantiasa terhaturkan kepada nabi Muhammad Saw, para keluarga, dan para sahabatnya.

Bagi penulis, penulisan skripsi ini membutuhkan keseriusan, kesabaran, kerja keras, konsistensi, serta manajemen waktu yang baik agar menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat bagi banyak orang dan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku. Dan *alhamdulillah*, setelah sekian banyak waktu perjuangan dalam penulisan skripsi “**Makna *Ḥarf Jar Min* (مِنْ) dalam *Al-Qur’ān Sūrah Yā sīn* (Analisis Sintaksis)” dapat terselesaikan dengan harapan penulis.**

Dalam menuntaskan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Salatiga, Bapak Prof. Zakiyuddin Baidhawiy, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Bapak Prof. Dr. Adang Kuswaya, M.Ag.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Bapak Dr. Supardi, M.A.
4. Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Bapak Dr. M. Gufron, M.Ag.
5. Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Bapak Drs. Abdul Syukur, M.Si.
6. Kepala Jurusan Ushuluddin Adab dan Humaniora, Bapak Dr. Agus Ahmad Su’aidi, Lc., M.A.

7. Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Bapak Dr. Sri Guno Najib Chaqoqo, M.A.
8. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Matrokhim, M.A., yang telah bersedia meluangkan waktu dan mendengarkan keluh kesah serta berkenan membimbing penulis dengan sabar dan ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Staff akademik, beserta jajaran-jajarannya yang telah berbagi ilmu serta membina seluruh mahasiswa dengan penuh rasa sabar.
10. Kedua orangtuaku Bapak Badrudin dan Ibu Sri Wahyuni, yang selalu membimbingku dan senantiasa mendo'akan yang terbaik untuk putra-putranya. Perjuangan, keikhlasan, pengorbanan, kasih sayang dan restunya telah mengantarkan putra ke-duanya sampai ke jenjang perkuliahan ini.
11. Kakakku Muhammad Faisal Hidayaturrohman dan Ela Fitriana yang telah mendo'akan dan memberi dukungan kepada penulis, tak lupa kepada keponakan tersayangku Muhammad Zidan Hafidz yang menjadi penyemangat dan obat rasa lelahku.
12. Keluarga besar dari bapak maupun ibu yang telah mendo'akan dan memberi dukungan dalam penulisan tugas akhir ini.
13. Alm. Abah K.H. Muhlasin Bin K.H. Abdurrohman dan Umi Hj. Choiriyatik Muhlasin selaku pengasuh Pondok Pesantren Pancasila, pondok yang penulis tempati hingga saat ini, yang mendo'akan santrinya, yang memberikan wadah berupa Pondok Pesantren sehingga penulis dapat mengambil berbagai ilmu khususnya ilmu agama dan akhlaqul karimah.
14. Dewan asatidz dan asatidzah serta pengurus Pondok Pesantren Pancasila, yang senantiasa mengabdikan dan mengajarkan ilmunya dengan penuh rasa kesabaran dan tanggung jawab.

15. Teman-teman seperjuangan dari Pondok Pesantren Pancasila, Mts SA Pancasila, SMK Pancasila, dan tak lupa seluruh anggota grup Sok Mahasiswa.
16. Teman-teman seperjuangan, Program Studi Bahasa dan Sastra Arab angkatan 2020 khususnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan tak lupa partner skripsi penulis Zian Shofi Aghnia dan Jazilatul Athiyah.
17. Teman-teman KKN desa Gandon dan juga PPL Suara Merdeka, yang menemani masa-masa akhir perkuliahan.
18. Calon partner seumur hidup yang belum terlihat jelas keberadaannya, semoga Allah SWT menjagamu dan juga menjaga penulis agar nanti diwaktu dan tempat yang sudah ditentukan semoga kita dapat bertemu. Jika namamu yang tertulis di lauhul mahfudz untuk diriku, maka tugasku bukan untuk mencari dirimu, akan tetapi tugasku adalah mensholehkan diriku sendiri.

Lantunan do'a dan ungkapan rasa syukur akan selalu tercurah, semoga segala kebaikan semua pihak yang ikut berperan dalam penulisan skripsi ini mendapat keberkahan dan balas dengan kebaikan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, namun penulis meyakini bahwa sekecil apapun skripsi ini tetap akan memberikan sebuah manfaat bagi diri penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Maka dari itu, kritik serta saran sangatlah berguna untuk penulis kedepannya.

Salatiga, 7 Juni 2024

Penulis,

Muhammad Syarif Hidayatullah

DAFTAR ISI

HALAMAN BERLOGO	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN KELULUSAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Kajian Pustaka	4
F. Metodologi Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II	13
LANDASAN TEORI	13
A. Sintaksis	13
B. Kalimat dan Pembagiannya	14
C. Macam-macam makna <i>Min</i>	15

D. Pembagian <i>Ḥarf Jar Min</i>	22
BAB III	23
A. GAMBARAN UMUM AL-QUR'ĀN SŪRAH YĀ SĪN	23
1. <i>Asbābun Nuzūl Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	23
2. Sebab-Sebab Penamaan <i>Sūrah Yā sīn</i>	25
3. <i>Sūrah Yā sīn</i> Sebagai Jantung <i>Al-Qur'ān</i>	26
B. PENYAJIAN DATA	27
1. Jumlah <i>Lafaḍ Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	27
2. Analisis <i>Lafaḍ Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	29
BAB IV	34
MAKNA MIN DALAM AL-QUR'ĀN SŪRAH YĀ SĪN	34
A. Analisis Makna <i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	34
BAB V	56
PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI	81

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'ān merupakan kitab suci umat islam yang didalamnya berisi firman-firman dari Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami maknanya dan di amalkan apa yang ada didalam *Al-Qur'ān* sebagai pedoman hidup.

Tujuan utama diturunkannya *Al-Qur'ān* adalah sebagai pedoman hidup manusia dalam menempuh kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan baik dunia maupun akhirat. Bahasa yang digunakan dalam *Al-Qur'ān* yaitu menggunakan bahasa arab, maka agar kita dapat memahami makna didalamnya kita harus memahami arti daripada *Al-Qur'ān* tersebut salah satunya mengetahui tentang makna *ḥarf jar min*.

Ḥarf termasuk salah satu bagian penting dalam *kalimah*. Secara garis besar *ḥarf* terbagi menjadi dua macam, yaitu *ḥarf mabna* dan *ḥarf ma'na*. *Ḥarf mabna* adalah *ḥarf* yang menjadi bangunan atau komponen dalam pembentukan suatu kata. Sedangkan *ḥarf ma'na* adalah *ḥarf* yang artinya tidak akan sempurna kecuali terangkai dalam suatu jumlah. Ditinjau dari segi fungsinya dalam sebuah *kalimah ḥarf ma'na* terbagi menjadi dua macam, yaitu *ḥarf 'āmil* (*ḥarf* yang merubah baris akhir suatu kata) dan *ḥarf gairu 'āmil* (*ḥarf* yang tidak merubah baris akhir suatu kata). Adapun salah satu diantara *ḥarf 'āmil* adalah *ḥarf jar*.

Min masuk ke dalam kategori *ḥarf jar* yang paling kuat, dengan bukti bisa masuknya *ḥarf jar min* pada *kalimah* yang tidak bisa dimasuki *ḥarf jar* yang lain selain *min*, dan *ḥarf jar min* bisa masuk pada *ism zāhir* dan *ism domir*, karena itulah, *ḥarf jar* dalam penyebutannya didahulukan.¹ *Ḥarf jar min* pada umumnya diartikan dengan kata “dari atau daripada”, namun

¹ M. Sholihuddin Shofwan, 1999, *Pengantar Memahami Jurumiyyah*, (Jombang: Darul Hikmah), 16.

pada sisi yang lain untuk menyesuaikan penggunaan bahasa Indonesia yang benar sesuai dengan konteks dan rasa dalam bahasa Indonesia, ada kalanya kata *min* diartikan selain kata “dari atau daripada” bahkan juga bisa tidak diartikan sama-sekali.² Maka penelitian ini cocok dilakukan dikarenakan kebanyakan orang menganggap *ḥarf jar min* hanya bermakna “dari” padahal sebenarnya *ḥarf jar min* memiliki banyak makna.

Dalam kajian nahwu, makna *ḥarf jar min* ada 15, diantaranya adalah

ابتداء الغاية, تبعيض, تعليل, بدل, بيان الجنس, مرادفة عن, مرادفة الباء, مرادفة في, مرادفة على, مرادفة عند, مرادفة ربما, تنصيص العموم, توكيد العموم, الغاية, الفصل.³

Bisa dilihat bahwa *min* tersebut sangat beragam maknanya, seperti yang ditemukan dalam *Al-Qur’ān sūrah Yā sīn* pada ayat 30, berikut ini:

يَحْسِرَةٌ عَلَى الْعِبَادِ, مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ

“Alangkah besar penyesalan terhadap hamba-hamba itu, setiap datang seorang rasul kepada mereka, mereka selalu memperolok-olokkannya”

Bahwasannya, pada ayat tersebut *min* dalam *lafad* مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ bermakna تنصيص العموم (memastikan keumuman) karena didahului huruf *naft* berupa مَا dan *majrūrnya* berupa *ism nakiroh*, maka dapat disimpulkan bahwasannya *min* ini berstatus *ḥarf zā'idah* / tambahan.

Al-Qur’ān merupakan kalam Allah yang menjadi mukjizat terbesar nabi Muhammad SAW. Fungsi utama *Al-Qur’ān* adalah sebagai petunjuk untuk mendidik manusia menjadi umat yang bertakwa. Pesan yang ada dalam *Al-Qur’ān* telah menjadi landasan dalam segala aspek kehidupan, bahkan masyarakat muslim mengawali eksistensinya dan memperoleh hidup dengan merespon dakwah dari *Al-Qur’ān*. Oleh karena itu, *Al-Qur’ān* berada di jantung kehidupan umat muslim. Akan tetapi,

² Hamzah S. Farhani, *Harf jar min dalam bahasa arab: Ragam Mengartikannya ke dalam Bahasa Indonesia*, UIN Alaudin Makassar, vol. 5, No. 1, (Januari-Juni 2017): 39

³ Ibnu Hisyam Al-Anshori, *Mukhtashor Mugni Labib*, (Riyadh: Maktabah Ar-Rusydiyah, 1929), 115

pemahaman terhadap *Al-Qur'ān* tidak bisa asal-asalan karena untuk memaknai ayat-ayat yang ada dalam *Al-Qur'ān* kita harus mampu dan menguasai bahasa Arab dengan baik, sehingga ilmu semantik harus kita kuasai dengan baik supaya tidak terjadi kesalahan baik dalam pengucapan maupun penulisannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis mengambil judul “Makna *Ḥarf Jar Min* (مِنْ) dalam *Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn* (Analisis Sintaksis)”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan menjawab beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum *sūrah yā sīn*?
2. Apa saja makna *ḥarf jar min* yang terdapat pada *sūrah yā sīn*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini juga memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum *sūrah yā sīn*.
2. Untuk mengetahui apa saja makna dari *ḥarf jar min* yang terdapat pada *sūrah yā sīn*.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian selain mempunyai tujuan penelitian juga diharapkan memberikan manfaat, adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penulisan ini dapat memberikan kontribusi di bidang linguistik khususnya dalam analisis semantik dari *ḥarf jar min* dalam *sūrah yā sīn*.
- b. Secara praktis, penulisan ini dapat memperkaya pengetahuan pembaca dan memberikan tambahan sumber informasi yang dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

E. Kajian Pustaka

Penulisan yang berhubungan dengan analisis *ḥarf jar min* telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa penulis, diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Suudi, yang merupakan mahasiswa program sarjana Bahasa dan Sastra Arab UIN Salatiga tahun 2021, dengan judul “*Ḥarf jar min* dalam kitab *Lujainiddani* karya Sayyid Syekh Ja’far bin Hasan Al-Barzanji (Analisis Sintaksis)”. Fokus penelitian ini adalah mengetahui macam-macam *ḥarf jar min* dan mengetahui makna *ḥarf jar min* yang ada dalam kitab *Lujainiddani*. Sedangkan objek yang dikaji peneliti adalah *sūrah yā sīn*, berbeda dengan penelitian dari Ahmad Suudi.

Skripsi yang ditulis oleh Fadlil Haekal Mahendra, yang merupakan mahasiswa program sarjana Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta tahun 2021, dengan judul “*Huruf Jar* dan Maknanya dalam *Surat Al-Waqiah* dan Kandungannya dalam Pembelajaran Ilmu Gramatikal Bahasa Arab ”. Fokus penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang penggunaan *ḥarf jar* dan maknanya dalam *Al-Qur’ān sūrah Al-Wāqiah*. Sedangkan peneliti hanya berfokus pada *ḥarf jar min* dalam *sūrah yā sīn*, berbeda dengan penelitian dari Fadlil Haekal Mahendra.

Skripsi yang ditulis oleh Willda Naelul Mulna, yang merupakan mahasiswi program sarjana Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pekalongan tahun 2021, dengan judul “*Ta’aluq* dan Makna Huruf Jar dalam Surat Al Mulk (Analisis Sintaksis)”. Fokus penelitian ini mengetahui jenis-jenis, *ta’alluq* (kalimah yang berhubungan dengan *ḥarf jar* dalam persesuaian makna) dan makna-makna *ḥarf jar* yang terdapat dalam *Al-Qur’ān sūrah Al-Mulk*. Sedangkan peneliti hanya berfokus pada *ḥarf jar min* dalam *sūrah yā sīn*, berbeda dengan penelitian dari Willda Naelul Mulna.

Skripsi yang ditulis oleh Muslim Widodo, yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi tahun 2020, dengan judul “Analisis Sintaksis Harf Jar Dalam Surah Al-

Jaasiyah”. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui ada berapa banyak *ḥarf jar* yang terkandung dalam Surah *Al-Jāsiyah*. Sedangkan peneliti hanya berfokus pada *ḥarf jar min* dalam *sūrah yā sīn*, berbeda dengan penelitian dari Muslim Widodo.

Skripsi yang ditulis oleh Fitria Mar Atul, yang merupakan mahasiswa program sarjana Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2015, dengan judul “*Harf Min Wa Ma’aniha Fi Surah Yasin: Dirasah Nahwiyah*”. Fokus penelitian ini menggunakan landasan teori kitab *Jāmi’ud Durūs*. Sedangkan peneliti menggunakan kitab *Mukhtaṣor Mugnī Al-Labīb* sebagai landasan teorinya, berbeda dengan penelitian dari Fitria Mar Atul.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka dapat diketahui bahwa kajian ini berbeda dengan kajian sebelumnya dari segi landasan teori yang diambil.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis sintaksis. Mengutip dari Moelong, Zaim mengatakan bahwa penerapan metode kualitatif dalam penelitian bahasa sering dipakai karena lebih mampu menyelaraskan diri dengan banyak pendalaman pengaruh bersama dan pola-pola nilai yang dihadapi.⁴ Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif sebab data yang dikumpulkan adalah obyek alamiah yang berbentuk verbal berupa teks dalam *Al-Qur’ān sūrah yā sīn* yang mengandung makna *min* didalamnya.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan kitab *Al-Qur’ān sūrah yā sīn* sebagai objek yang dikaji. Kitab ini diterbitkan oleh penerbit CV.

⁴ M. Zaim, *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*, (Padang: Sukalbna Press, 2014), 13.

Mubarakatan Thoyyibah pada tahun 2022 yang terdiri dari 6 halaman dan berjumlah 83 ayat.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks kitab itu sendiri, buku-buku, jurnal, skripsi, penelitian dan lain-lain dengan rincian berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kitab *Al-Qur'an sūrah yā sīn*. kitab yang digunakan berupa kitab asli (hard file) yang diterbitkan oleh penerbit CV. Mubarakatan Thoyyibah tahun 2018, terdiri dari 6 halaman dan berjumlah 83 ayat dan kitab *Mukhtaṣor Mugnī Al-Labīb* karya Ibnu Hisyam Al-Anshori.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian yang bersumber dari selain sumber data primer. Data tersebut digunakan sebagai alat bantu untuk menganalisa masalah-masalah yang muncul seperti buku-buku semantik, jurnal, dan beberapa karya ilmiah lainnya yang relevan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik catat. Dalam tahap ini, penulis berusaha untuk mengumpulkan data secukupnya melalui pengkajian ayat-ayat *Al-Qur'ān sūrah yā sīn* yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teori penggunaan / makna *ḥarf jar min* yang dikemukakan oleh Ibnu Hisyam Al-Anshori dalam bukunya yang berjudul *Mukhtaṣor Mugnī Al-Labīb*. Data diambil dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Membaca kitab *Al-Qur'ān sūrah yā sīn* berulang-ulang hingga menemukan data yang diinginkan berupa macam-macam makna *min*.
- b. Kemudian dilanjutkan dengan pencatatan pada kartu data dan pengelompokan data.

Penggunaan kartu data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengelompokkan data sehingga kerja penelitian menjadi lebih sistematis. Selain itu, penggunaan kartu data juga dapat memudahkan peneliti dalam mengecek kembali hasil pengumpulan dan pencatatan data.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data dan tabel rekapitulasi, Kartu data berfungsi mengolah data dengan cara mengklasifikasikan data yang mengandung kata *min*, kemudian menganalisisnya secara menyeluruh. Selain itu, kartu data juga digunakan untuk menyimpan data juga digunakan untuk menyimpan data yang telah dianalisis, serta memudahkan peneliti dalam menemukan data tersebut saat akan mencarinya kembali. Sedangkan tabel rekapitulasi digunakan untuk menghitung jumlah total variasi dan ragam penggunaan *min*.

Berikut format kartu data yang digunakan:

Tabel 1.1: Format Kartu Data

Nomor Kartu:	Ayat:
Kalimat	
Terjemahan	
Data	
Macam <i>Min</i>	
Makna <i>Min</i>	

Keterangan	
------------	--

Keterangan:

- Baris 1 memuat nomor kartu, ayat pada teks *Al-Qur'ān*.
- Baris 2 memuat kalimat dalam *Al-Qur'ān sūrah yā sīn* yang mengandung *min*.
- Baris 3 memuat terjemahan kalimat dalam *Al-Qur'ān sūrah yā sīn* yang mengandung *min*.
- Baris 4 memuat data *min* dalam kalimat.
- Baris 5 memuat macam *min* yang ditemukan dalam data.
- Baris 6 memuat makna *min* yang ditemukan dalam data.
- Baris 7 memuat keterangan analisis terkait macam dan makna *min* dalam kalimat.

Tabel 1.2: Tabel Lafad Min

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam Kitab <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Ayat

Keterangan:

- Kolom 1: Menunjukkan nomor kartu data yang mengandung *min*.
- Kolom 2: Menunjukkan kalimat yang mengandung *min*.
- Kolom 3: Menunjukkan ayat yang mengandung *min*.

Tabel 1.3: Tabel Macam Makna Min

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam Kitab <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Ayat	Macam <i>Ḥarf Jar Min</i>

Keterangan:

- a. Kolom 1: Menunjukkan nomor kartu data yang mengandung *min*.
- b. Kolom 2: Menunjukkan kalimat yang mengandung *min*.
- c. Kolom 3: Menunjukkan ayat yang mengandung *min*.
- d. Kolom 4: Menunjukkan macam *ḥarf jar min* yang ada dalam data.

Tabel 1.4: Tabel Rekapitulasi Macam-macam *Ḥarf Jar Min*

No.	Macam <i>Ḥarf Jar Min</i>	Nomor Kartu Data	Jumlah
1			
2			
Total			

Keterangan:

- a. Kolom 1: Menunjukkan urutan tabel.
- b. Kolom 2: Menunjukkan macam *ḥarf jar min*.
- c. Kolom 3: Menunjukkan nomor kartu data yang mengandung *ḥarf jar min*.
- d. Kolom 4: Menunjukkan jumlah data.

Tabel 1.5: Tabel Makna *Min*

No Kartu Data	Data Makna <i>Min</i>	Makna <i>Min</i>

Keterangan:

- a. Kolom 1: Menunjukkan nomor kartu data yang mengandung makna *min*.
- b. Kolom 2: Menunjukkan kalimat yang mengandung makna *min*.
- c. Kolom 3: Menunjukkan makna *min*.

Tabel 1.6: Tabel Rekapitulasi Makna *Min*

Makna <i>Min</i>		Nomor Kartu Data	Jumlah
<i>Ḥarf jar min</i> أصلى	إبتداء الغاية		
	تبعيض		
	تعليل		
	بدل		
	بيان الجنس		
	مرادفة عن		
	مرادفة الباء		
	مرادفة في		
	مرادفة عند		
	مرادفة ربّما		
	مرادفة على		
	الفصل		
	الغاية		
	تتصيص العموم		
	توكيد العموم		
<i>Ḥarf jar min</i> زائدة			

Keterangan:

- Kolom 1: Menunjukkan makna *ḥarf jar min*.
- Kolom 2: Menunjukkan nomor kartu data yang mengandung makna *min*.
- Kolom 3: Menunjukkan jumlah data.

6. Teknik Analisis Data

Dalam tahap ini penulis berusaha menangani langsung masalah yang ada di dalam data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Dalam pelaksanaan metode ini digunakan teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasarnya adalah teknik pilah unsur penentu (PUP), yaitu dengan alat daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh

penelitinya. Melalui teknik ini, peneliti memulainya dengan membaca data secara cermat dan teliti kemudian mencatatnya ke dalam kartu data. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengidentifikasi data untuk menemukan macam-macam makna *min* yang terdapat pada kalimat-kalimat itu.

Setelah itu dilakukan teknik lanjutan, yaitu Teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Cara mendeskripsikan macam-macam makna *min*, yaitu satu per satu kata *min* dianalisis menurut macam-macam makna *min*. pengecekan kebenaran penganalisisan dilakukan dengan merujuk pada kajian teori mengenai macam-macam makna *min* yang dikemukakan oleh Ibnu Hisyam Al-Anshori dalam bukunya yang berjudul *Mukhtaṣor Muḡnī Al-Labīb*. Setelah diperoleh semua macam-macam maknanya, barulah peneliti mencatat banyaknya variasi macam-macam makna *min* yang muncul pada data.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian ini disusun secara sistematis dalam lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas landasan teori yang ditulis berdasarkan teori-teori yang ditelaah oleh tinjauan pustaka.

Bab ketiga berisi gambaran umum *Al-Qur'ān sūrah yā sīn* dan pemaparan hasil analisis data *ḥarf jar min* dalam *Al-Qur'ān sūrah yā sīn*.

Bab keempat berisi pembahasan mengenai makna *ḥarf jar min* dalam *Al-Qur'ān sūrah yā sīn*.

Bab kelima berupa penutup, yang memfokuskan pada penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Adapun bagian terakhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori menggambarkan rumusan teori yang ditulis berdasarkan teori-teori yang ditelaah oleh tinjauan pustaka. Landasan teori diberlakukan sebagai kerangka rujukan bagi peneliti dalam menyelesaikan masalah.

A. Sintaksis

Sintaksis merupakan salah satu subdisiplin linguistik yang berada dalam wilayah tata bahasa. Sebagai subdisiplin dalam tata bahasa, sintaksis membahas hal-hal yang meliputi frasa, klausa, dan kalimat. Kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani “*sun*” artinya “dengan” dan “*tattien*” artinya “menempatkan”. Secara etimologis, istilah tersebut berarti menempatkan atau menyusun secara bersama-sama antara kata dengan kata atau kata dengan kelompok kata. Pendapat lain mengatakan bahwa sintaksis diserap secara langsung dari bahasa Belanda, dari kata “*syintaxis*” yang kemudian diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi kata “*syntax*” yang berarti “ilmu kalimat”. Bahasa Indonesia menyebutnya sebagai “sintaksis” yang diartikan sebagai cabang linguistik yang mempelajari seluk beluk struktur kalimat.⁵ Namun secara umum, sintaksis dalam bahasa Indonesia ditafsirkan sebagai ilmu mengenai seni menyusun kalimat sesuai kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang benar.⁶

Selanjutnya menurut Kridalaksana yang dikutip oleh Nasution, sintaksis secara terminologis didefinisikan sebagai pengaturan hubungan kata dengan kata lain dalam membentuk struktur yang lebih besar, yaitu frasa, klausa, dan kalimat.⁷ Sementara itu, Stryker dan Taringan mengatakan bahwa *syntax in the study the patterns by which word are combined to make sentences*. Artinya, sintaksis adalah telaah mengenai pola-pola yang

⁵ Rusma Noortyani, *Buku Ajar Sintaksis*, (Yogyakarta: Penebar Pustaka Media, 2017), 10.

⁶ Suhardi, *Dasar-dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2013), 14.

⁷ Rusma Noortyani, *Buku Ajar Sintaksis*, (Yogyakarta: Penebar Pustaka Media, 2017), 11.

diperlukan sebagai sarana untuk menghubungkan kata menjadi kalimat.⁸

Sehubungan dengan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang membahas tentang kaidah penggabungan kata menjadi satuan gramatik yang lebih besar yang disebut frasa, klausa, dan kalimat, serta penempatan intonasi sesuai dengan struktur semantik yang diinginkan pembicara sebagai dasarnya.⁹

B. Kalimat dan Pembagiannya

الكلام هو اللفظ المركب المفيد بالوضع

Kalām ialah *lafāḍ* yang disusun yang memberikan *fāidah* dengan di sengaja. *Lafāḍ* (kata) secara bahasa ialah membuang/melempar, sedangkan secara istilah yaitu suara yang memuat atas sebagian *ḥarf hijāiyyah* yang mana diawali dengan *alif* dan diakhiri dengan *ya'*. *Murokkab* (tersusun) ialah susunan dari 2 *kalimah* atau lebih yang sebangsa sandaran (tarkib *isnadi*). *Mufīd* (berfaidah) ialah suatu kalimah yang diucapkan *mutakallim* dan sudah memahamkan kepada orang yang mendengarkan. *Wad'un* (sengaja) maksudnya sengaja diucapkan dengan bahasa arab, bukan selainnya, seperti kalam turki, kalam hindi (india) dan sebagainya.

Pembagian kalam itu ada 3, yaitu *ism*, *fi'il*, *ḥarf*. Berikut penjelasannya:

a. *Ism*

Ism ialah kalimah / kata benda yang menunjukkan makna dirinya sendiri dan tidak disertai dengan zaman / waktu. Secara hukum asal isim hukumnya *mu'rob* (berubah-ubah) yaitu tergantung amil yang

⁸ Supriyadi, *Sintaksis Bahasa Indonesia*, (Gorontalo: UNG Press, 2014), 1.

⁹ Ibid.,

masuk. Adapun ciri-ciri isim ada 4 yaitu: dibaca *jar*, dibaca *tanwīn*, kemasukan (ل), kemasukan *ḥarf jar*.¹⁰

b. *Fi'il*

Fi'il secara bahasa artinya perkara yang baru datang, sedangkan secara istilah ialah *kalimah* / kata kerja yang menunjukkan makna dirinya sendiri dan disertai dengan zaman. Secara hukum *fi'il* hukumnya *mabnī* (tetap) selamanya seperti: *fi'il māḍī mabnī faṭḥah* selamanya, *fi'il muḍāri' mabnī ḍommah* selamanya, *fi'il amr mabnī sukūn* selamanya.¹¹ Adapun ciri-ciri *fi'il* ada 4 yaitu: bisa kemasukan قد, bisa kemasukan سين, bisa kemasukan سوف, bisa kemasukan تأنيث ساكنة.¹²

c. *Ḥarf*

Ḥarf secara bahasa artinya tepi, sedangkan secara istilah ialah suatu *kalimah* yang menunjukkan atas makna ketika bersamaan dengan *kalimah* lain dan tidak disertai dengan zaman. Seperti مِنْ artinya dari. *Min* tidak bermakna sempurna jikalau tidak bersamaan dengan *kalimah* lain.¹³

C. Macam-macam makna *min*

Adapun macam-macam makna *ḥarf jar min* itu terbagi menjadi 15, diantaranya sebagai berikut:¹⁴

¹⁰ Syekh Muhammad bin Muhammad bin Dawud Assonhaji, *Taqrirot jurumiyah*, (Lirboyo: Darul Muhtadiin, 2015), 2-3.

¹¹ Syekh Muhammad bin Muhammad bin Dawud Assonhaji, *Taqrirot jurumiyah*, (Lirboyo: Darul Muhtadiin, 2015), 15.

¹² Syekh Muhammad bin Muhammad bin Dawud Assonhaji, *Taqrirot jurumiyah*, (Lirboyo: Darul Muhtadiin, 2015), 5.

¹³ Syekh Muhammad bin Muhammad bin Dawud Assonhaji, *Taqrirot jurumiyah*, (Lirboyo: Darul Muhtadiin, 2015), 3.

¹⁴ Ibnu Hisyam Al-Anshori, *Mukhtashor Mugni Labib*, (Riyadh: Maktabah Ar-Rusydiyah, 1929), 115.

1. ابتداء الغاية (Permulaan)

Makna ini bisa masuk pada *ism makan* (*ism* yang menunjukkan makna tempat) atau bisa disebut dengan *ibtida' ma'awi* (permulaan dalam tempat) dan pada *ism zaman* (*ism* yang menunjukkan makna waktu) atau bisa disebut dengan *ibtida' zamani* (permulaan waktu). Tanda-tandanya adalah apabila bisa menempatkan إلي yang bermakna *intiha'* (sampai akhir) atau *ḥarf* yang bermakna seperti إلي untuk menjadi bandingannya *min*. makna ابتداء الغاية merupakan makna yang paling banyak pada *ḥarf jar min*. seperti dalam contoh:

سِرْتُ مِنَ الْبَصْرَةِ

“Saya berjalan **mulai** Basroh”

سِرْتُ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ

“Saya berjalan **mulai** hari Jum'at”

2. تبعيض (Sebagian)

Tanda-tanda *ḥarf jar min* menggunakan makna تبعيض adalah apabila tempatnya *min* bisa ditempati lafaz بَعْضٌ yang artinya sebagian. Seperti dalam contoh:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ

“Kamu tidak akan mendapatkan kebaikan (yang sempurna) hingga kamu menginfakkan **sebagian** harta yang kamu cintai”.

3. تعليل (Alasan sebab terjadinya pekerjaan)

Tanda-tanda *ḥarf jar min* menggunakan makna تعليل adalah apabila tempatnya *min* dapat berfungsi menjelaskan alasan terjadinya suatu pekerjaan. Seperti dalam contoh:

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْ إِمْلَاقٍ

“Dan janganlah kalian bunuh anakmu **karena** (takut) miskin”

4. بدل (Mengganti)

Tanda-tanda *ḥarf jar min* menggunakan makna بدل adalah apabila tempatnya *min* bisa bermakna mengganti. Seperti dalam contoh:

لَجَعَلْنَا مِنْكُمْ مَلَائِكَةً فِي الْأَرْضِ يَخْلُقُونَ

“Kami jadikan **sebagai gantimu** dimuka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun”

5. بيان الجنس (Menjelaskan jenis)

Tanda-tanda *ḥarf jar min* menggunakan makna بيان الجنس adalah apabila tempatnya *min* bisa menjelaskan jenis. Makna ini banyak terjadi apabila *min* terletak setelah *mā*. Seperti dalam contoh:

مَا يَفْتَحُ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا

“Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia **berupa** rahmat, maka tidak ada seorangpun yang dapat menahannya”

6. مرادفة عن (Sinonim ‘an)

Tanda-tanda *ḥarf jar min* menggunakan makna مرادفة عن adalah apabila tempatnya *min* bisa ditempati dengan *lafad* عَنْ Seperti dalam contoh:

يَا وَيْلَنَا قَدْ كُنَّا فِي غَفْلَةٍ مِّنْ هَذَا

“Aduhai, celakalah kami, sesungguhnya kami dalam kelalaian **tentang** ini”

7. مرادفة الباء (Sinonim ba’)

Tanda-tanda *ḥarf jar min* menggunakan makna مرادفة الباء adalah apabila tempatnya *min* bisa ditempati dengan *lafad* بَاء yang artinya “dengan”. Seperti dalam contoh:

يَنْظُرُونَ مِنْ طَرْفٍ خَفِيِّ

“Mereka melihat **dengan** pandangan yang samar”

8. مرادفة في (Sinonim *fi*)

Tanda-tanda *ḥarf jar min* menggunakan makna مرادفة في adalah apabila tempatnya *min* bisa ditempati dengan lafadّ في yang artinya “di dalam”.

Seperti dalam contoh:

أُرُونِي مَدَا خَلَقْتُمَا مِنَ الْأَرْضِ

“Perlihatkanlah padaku apa yang kamu semua jadikan **dalam** bumi”.

9. مرادفة عند (Sinonim ‘*inda*’)

Tanda-tanda *ḥarf jar min* menggunakan makna مرادفة عند adalah apabila tempatnya *min* bisa ditempati dengan lafadّ عند yang artinya “ketika”. Seperti dalam contoh:

لَنْ تُغْنِيَ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا

“Harta-harta mereka dan anak-anaknya tidak mencukupi **disisi** Allah”

10. مرادفة ربّما (Sinonim *rubbamā*)

Tanda-tanda *ḥarf jar min* menggunakan makna مرادفة ربّما adalah apabila tempatnya *min* bisa ditempati dengan lafadّ ربّما yang artinya “terkadang”.

Seperti dalam contoh:

وَأَنَا لَمِمَّا نَضْرِبُ الْكَبَشَ ضَرْبَةً عَلَى رَأْسِهِ تَلْقَى اللِّسَانَ مِنَ الْقَمِّ

“Saya **terkadang** memukul domba dengan sekali pukulan pada kepalanya sampai lidahnya keluar dari mulutnya”

11. مرادفة على (Sinonim ‘alā)

Tanda-tanda *ḥarf jar min* menggunakan makna مرادفة على adalah apabila tempatnya *min* bisa ditempati dengan لافذ على yang artinya “di atas”.

Seperti dalam contoh:

وَنَصَرْنَا هُمْ مِّنَ الْقَوْمِ

“Kami menolongnya **atas** penduduk”.

12. الفصل (Membedakan)

Tanda-tanda *ḥarf jar min* menggunakan makna الفصل adalah apabila tempatnya *min* bisa menjadi pemisah atau bermakna membedakan. Makna ini terjadi apabila *min* masuk pada لافذ yang kedua dari dua لافذ-nya yang saling berlawanan. Seperti dalam contoh:

وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ

“Dan Allah mengetahui **bedanya** perkara yang merusak dan perkara yang baik”

13. الغاية (Batas maksimal)

Tanda-tanda *ḥarf jar min* menggunakan makna الغاية adalah apabila tempatnya *min* bisa bermakna sampai atau bisa menjadi batas maksimal. Seperti dalam contoh:

رَأَيْتُهُ مِنْ ذَلِكَ الْمَوْضِعِ

“Saya melihat **sampai** tempat itu”

14. تنصيص العموم (Memastikan keumuman)

Ḥarf jar min dalam makna ini berstatus *ḥarf za'idah*. Adapun syarat-syarat *ḥarf jar min* bermakna *za'idah*, yaitu:

- a. Didahului *nafi, nahi* atau *istifham* هل
- b. *Majrur*-nya berbentuk *ism nakirah*
- c. *Majrur*-nya berkedudukan sebagai *fa'il, maf'ul bih* atau *mubtada'*.

Contoh *ḥarf jar min* bermakna *tanṣi' ṣul 'umum* adalah:

مَا جَاءَنِي مِنْ رَجُلٍ

“Tidak ada **seorang** laki-lakipun yang datang padaku”

Contoh di atas sebelum masuknya *min* bisa untuk *nafyul wahdah* dan *nafyul jinsi*, dan setelah masuknya *min* hanya *nafyul jinsi* saja.

15. توكيد العموم (Mengukuhkan keumuman)

Ḥarf jar min dalam makna ini berstatus *ḥarf za'idah*. Adapun syarat-syaratnya sama seperti pada makna *تنصيص العموم*.

مَا جَاءَنِي مِنْ أَحَدٍ

“**Tak seorang pun** datang kepadaku”

D. Pembagian *Ḥarf Jar min*

Ḥarf jar min terbagi menjadi 2 macam, yaitu *ḥarf jar min asli* dan *ḥarf jar min zā'idah*. Sebagaimana keterangan dibawah ini:

1. *Ḥarf jar min asli*

Ḥarf jar min asli adalah *ḥarf jar* yang membutuhkan *ta'alluq* (sesuatu yang dihubungkan). Maknanya sangat diperlukan dan juga *i'rab*-nya.¹⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa *ḥarf jar min asli* adalah *ḥarf jar* yang tidak sempurna artinya tanpa hubungan dengan *kalimah* lain. Dengan kata lain, *ḥarf jar min asli* adalah *ḥarf jar* yang membutuhkan hubungan langsung dengan *kalimah* lain sebagai tempat bergantung sehingga kehadiran *ḥarf jar min* melengkapi makna dan *i'rab kalimah* yang dimasukinya.

2. *Ḥarf jar min zā'idah*

Ḥarf jar min zā'idah adalah *ḥarf jar* yang dalam segi *i'rab*-nya tidak diperlukan, tidak memerlukan terhadap *ta'alluq* dan juga maknanya tidak diperlukan.¹⁶ Dapat disimpulkan bahwa *ḥarf jar min zā'idah* adalah *ḥarf jar* yang tidak mempunyai *ta'alluq*, tidak berpengaruh terhadap makna dan dalam segi *i'rab*-nya juga tidak diperlukan.

¹⁵ Syaikh Mushtofa Al-Ghulayayni, *Jami'ud Duru*, (Bairut: Al-Maktabatu Al-Asyriyatu, 1994), 482.

¹⁶ Syaikh Mushtofa Al-Ghulayayni, *Jami'ud Duru*, (Bairut: Al-Maktabatu Al-Asyriyatu, 1994), 482.

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM *AL-QUR'ĀN SŪRAH YĀ SĪN*

1. *Asbābun Nuzūl Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn*

Secara bahasa kata “*asbāb*” adalah jamak taksir dari kata “*sabāba*” yang berarti sebab, jika dijamakkan maka berarti beberapa sebab atau sebab-sebab. Sedangkan kata “*nuzūl*” adalah jamak taksir dari kata “*nazala*” yang artinya turun. Jika dilihat dari susunannya secara nahwu *asbāb* menjadi *mudof* dan *nuzūl* menjadi *mudof ilaih*. Jadi dalam bahasa Arab *asbābun nuzūl* artinya adalah sebab-sebab turunnya (suatu ayat *Al-Qur'ān*). Sebab-sebab turunnya *Al-Qur'ān* (*Asbāb al-nuzūl*) adalah suatu peristiwa yang melatarbelakangi atau menjadi sebab turunnya ayat-ayat *Al-Qur'ān*, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁷

Sūrah yā sīn merupakan surah yang sering dibaca oleh orang muslim di Indonesia khususnya masyarakat Jawa setiap malam Jumat atau ketika acara tahlilan. *Sūrah* urutan ke-36 dalam *Al-Qur'ān* ini terdiri dari 83 ayat. Menurut mayoritas ulama' surah ini termasuk kategori *Makkiyah* atau *sūrah* yang turun di Makkah. Ayat ke 1-21 termasuk dalam juz ke-21, sedangkan ayat 22-83 masuk dalam juz ke-22.

Abu Na'im dalam kitab *Ad-Dalā'il* nya telah menyebutkan sebuah *hadis* yang bersumber dari sahabat Ibnu Abbas r.a. yang menceritakan, bahwa Rasulullah SAW. membaca *sūrah As-Sajdah*, lalu beliau mengeraskan bacaannya ketika membaca surah tersebut, sehingga bacaan beliau membuat golongan orang-orang suku Quraisy merasa terganggu karenanya. Lalu para orang-orang suku Quraisy tersebut bangkit dan hendak memukul nabi Muhammad SAW, akan tetapi ketika mereka hendak memukul nabi Muhammad tangan mereka tiba-tiba menjadi kaku dan tangan mereka menempel pada leher mereka masing-masing, dan kemudian kedua mata mereka tidak dapat melihat sama sekali. Kemudian

¹⁷ Nur Hadi dan Amari Ma'ruf, *Mengkaji Tafsir* 2, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), 121.

mereka mendatangi nabi seraya berkata kepada beliau: “kami meminta pertolongan kepadamu, demi Allah dan demi hubungan silaturahmi kita, wahai Muhammad”. Maka setelah mereka berkata demikian nabi pun mendoakan mereka dan kemudian keadaan mereka kembali normal seperti sedia kala.

Kemudian turunlah firman Allah:

“*Yā sīn*. Demi Al-Qur’an yang penuh hikmah.”

(Q.S. *Yā sīn* ayat 1-2)

Sampai kepada firman Allah:

“Ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman.”

(Q.S. *Yā sīn* ayat 10)

Setelahnya sahabat Ibnu Abbas menceritakan, bahwa setelah kejadian itu ternyata diantara mereka semua tidak ada yang mau beriman sama sekali.

Ibnu Jarir kemudian menyebutkan sebuah *Hadis* melalui Ikrimah yang telah menceritakan, bahwa Abu Jahal mengatakan: “ Sungguh jika aku melihat Muhammad, aku akan hajar dia dan aku akan melakukan demikian dan demikian”. Kemudian Allah menurunkan firman-Nya:

“Sesungguhnya kami telah memasang belenggu dileher mereka. Sehingga mereka tidak dapat melihat.”

(Q.S. *Yā sīn* ayat 8-9)

Orang-orang mengatakan kepada Abu Jahal, “inilah Muhammad”. Akan tetapi atas kehendak Allah, Abu Jahal pun tidak dapat melihat nabi Muhammad sehingga Abu Jahal pun berkata “mana dia? mana Muhammad?”.

Imam Turmudzi telah menyebutkan sebuah hadist yang dinilainya sebagai hadist hasan, sedangkan Imam Hakim menilai hadist tersebut sebagai *hadis ṣaḥīḥ*. Keduanya meriwayatkan *hadis* ini melalui sahabat Abu Sa’id Al Khudri r.a. yang menceritakan, bahwa ada suatu bani yang tinggal disuatu sudut kota Madinah yaitu bani Salamah. Kemudian mereka bermaksud akan pindah tempat yang mana tempat itu lebih dekat dengan

Masjid, kemudian atas kejadian itu turunlah firman Allah yang berbunyi: “Sesungguhnya kami menghidupkan orang-orang mati dan kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan.” (Q.S. *Yā sīn* ayat 12). Kemudian setelah turun ayat tersebut nabi Muhammad pun bersabda : “Sesungguhnya jejak-jejak kalian akan dicatat, maka janganlah kalian pindah”. (H.R. Tirmidzi).

Imam Thabrani dan Imam Hakim kemudia menyebutkan bahwa ada sebuah *hadis* yang mereka berdua anggap shahih yang asalnya dari Ibnu Abbas r.a. yang menceritakan, bahwasannya Al Ashi Ibnu Wail datang kepada nabi Muhammad dengan membawa tulang yang sudah sangat rapuh, kemudian setelah Al Ashi Ibnu Wail telah sampai dihadapan nabi Muhammad kemudian ia meremas-remas tulang itu hingga tulang tersebut hancur, setelah itu ia berkata, “Hai Muhammad, apakah tulang yang hancur ini akan dihidupkan lagi kelak?” kemudian nabi Muhammad pun menjawab: “Ya, Allah pasti akan menghidupkannya kembali, kemudian Dia akan mematikanmu dan menghidupkanmu kembali, selanjutnya Dia akan memasukkanmu kedalam neraka Jahannam”. Kemudian setelah beliau berkata seperti itu, turunlah ayat ini: “Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air mani? Kemudian tiba-tiba saja dia menjadi musuh yang nyata” (Q.S. *Yā sīn* ayat 77) sampai akhir *sūrah yā sīn* ini.

2. Sebab-sebab Penamaan *Sūrah Yā sīn*

Sūrah ini dinamakan *yā sīn* karena *sūrah* ini diawali dengan kata *yā sīn*. Penyebutan huruf-huruf abjad pada permulaan beberapa *sūrah* dalam *Al-Qur’ān* itu memberikan suatu daya tarik tersendiri bagi para pembaca maupun penghafal *Al-Qur’ān* untuk membaca ayat-ayat selanjutnya, dan juga penyebutan huruf-huruf abjad tersebut memberikan pesan bahwa *Al-Qur’ān* itu memang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang mana ayat-ayatnya terdiri dari huruf-huruf yang biasa digunakan oleh masyarakat Arab pada umumnya. Meskipun seperti demikian, para masyarakat Arab tidak akan mampu dan tidak akan bisa menandingi bahkan mereka tidak

bisa membuat kalimat yang serupa dengan *Al-Qur'ān*, karena itu adalah salah satu mukjizat dari *Al-Qur'ān* yaitu tidak ada yang bisa membuat kalimat yang menandingi atau menyerupai kalimat dalam *Al-Qur'ān*.

Lafaḍ yā sīn yaitu ayat pertama dalam *sūrah* ini berisi huruf-huruf *Muqatha'ah* (huruf-huruf yang terpotong) atau biasanya disebut *fawātiḥ al-suwār* yang mana setelah huruf tersebut biasanya Allah akan mengemukakan hal penting. Dalam surah ini misalnya, sesudah menyebut *yā sīn*, Allah SWT bersumpah bahwasannya Nabi Muhammad SAW adalah seorang Rasul yang diutus kepada suatu kaum yang mana belum pernah diutus kepada kaum tersebut seorang Rasul sebelumnya.

Menurut Imam Ghazali surah ini diberi nama *sūrah yā sīn* karena isi dari surah ini didalamnya menekankan tentang hari kebangkitan. Dan keimanan seseorang akan dianggap benar jikalau orang tersebut mau mempercayai akan adanya hari kebangkitan. Salah satu alasan *sūrah yā sīn* dibaca ketika ada orang yang mati atau orang yang akan mendekati kematian adalah dikarenakan manusia ketika menghadapi kematian mereka akan merasa gentar karena dirinya akan menghadap Allah SWT. Oleh sebab itu dengan adanya *sūrah yā sīn* maka *sūrah* ini akan memperkuat hati manusia yang tadinya gentar karena akan menghadap Allah SWT.

3. *Sūrah Yā sīn* Sebagai Jantung *Al-Qur'ān*

Segala sesuatu pasti akan memiliki inti atau jantungnya. Maka salah satu fungsi jantung adalah sebagai inti yang bisa menggerakkan sesuatu sesuai keinginan. *Sūrah yā sīn* disebut sebagai jantungnya *Al-Qur'ān*, karena *sūrah yā sīn* memiliki beberapa keutamaan. Seperti sabda Rasulullah SAW:

“ Sesungguhnya segala sesuatu itu ada jantungnya, dan jantung *Al-Qur'ān* adalah *sūrah yā sīn*. Aku ingin *sūrah yā sīn* itu ada dihati setiap umatku (HR. Al-Bazzar).

Dalam *hadis* diatas tadi, Rasulullah SAW menginginkan agar *sūrah yā sīn* ada atau dengan kata lain tertancap didalam hati atau jantung para umat muslim di seluruh dunia, dalam kata lain beliau ingin agar semua umat muslim ini digerakkan oleh isi yang terkandung dalam *sūrah yā sīn*. Maka karena hal tersebutlah *sūrah yā sīn* dinamakan sebagai jantung *Al-Qur'ān*.

B. Penyajian Data

1. Jumlah *Lafaḍ Min* dalam *Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn*

Dalam *Al-Qur'ān sūrah yā sīn*, penulis menemukan sebanyak 38 *Min* yang tersebar dalam 83 ayat, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1: *Min* dalam *Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn*

No	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Ayat
1.	إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ	3
2.	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ	9
3.	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ	9
4.	قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ	15
5.	قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَمْ نَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُمْ مِنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ	18
6.	وَجَاءَ مِنْ أَفْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ	20
7.	ءَاتَاخِذْ مِنْ ذُرِّيَةِ إِلَهِةٍ إِنْ يُرِدْنَ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَا تُغْنِي عَنِّي شَفَعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونَ	23
8.	بِمَا عَفَّرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ	27
9.	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	28
10.	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	28

11.	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	28
12.	يَحْسِرَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ	30
13.	أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ	31
14.	وَأَيُّ لُحْمٍ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْناها وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ	33
15.	وَأَيُّ لُحْمٍ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْناها وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ	33
16.	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ	34
17.	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ	34
18.	لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ	35
19.	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	36
20.	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	36
21.	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	36
22.	وَأَيُّ لُحْمٍ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ	37
23.	وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ	42
24.	إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَى حِينٍ	44
25.	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	46
26.	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	46
27.	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ	47
28.	وَتُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَى رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ	51

29.	قَالُوا يُونُسًا مِّنْ بَعَثْنَا مِن مَّرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ	52
30.	سَلِّمْ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ	58
31.	وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبَلًا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ	62
32.	أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِنَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَمًا فَهُمْ لَهَا مَلِكُونَ	71
33.	وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ	72
34.	وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ	72
35.	وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَّهُمْ يُنصَرُونَ	74
36.	أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ	77
37.	الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقَدُونَ	80
38.	الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقَدُونَ	80

2. Analisis Lafaq Min dalam Al-Qur'an Sūrah Yā sīn

Seperti yang sudah dipaparkan dalam landasan teori pada bab I, bahwa *ḥarf jar min* terbagi menjadi dua macam, yakni *ḥarf jar min aṣli* dan *ḥarf jar min za'idah*. Dalam *Al-Qur'an sūrah yā sīn* peneliti menemukan 35 *Min* yang termasuk ke dalam *ḥarf jar min aṣli* dan 3 *Min* yang termasuk ke dalam *ḥarf jar min za'idah*, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2: Macam-macam *Min* dalam *Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn*

No	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Ayat	Macam-macam <i>Ḥarf Jar Min</i>
1		إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ	أصلي
2		وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ	أصلي
3		وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ	أصلي
4		قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ	زائدة
5		قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَمْ نَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ	أصلي
6		وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ	أصلي
7		ءَاتَاخِذْ مِنْ دُونِهِ ءَالِهَةً إِنْ يُرِدِنِ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَّا تُغْنِي عَنِّي شَفَعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ	زائدة
8		بِمَا غَفَر لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ	أصلي
9		وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	زائدة
10		وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	أصلي

11	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	28	أصلي
12	يَحْسِرَةَ عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ	30	أصلي
13	أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ	31	أصلي
14	وَعَايَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ	33	أصلي
15	وَعَايَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ	33	أصلي
16	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِنْ نَحِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ	34	أصلي
17	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِنْ نَحِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ	34	أصلي
18	لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ	35	أصلي
19	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	36	أصلي
20	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	36	أصلي
21	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	36	أصلي
22	وَعَايَةٌ لَهُمُ النَّارُ الَّتِي نَسَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ	37	أصلي
23	وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ	42	أصلي

24	إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ	44	أصلي
25	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	46	زائدة
26	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	46	أصلي
27	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ	47	أصلي
28	وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ	51	أصلي
29	قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ	52	أصلي
30	سَلَّمَ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ	58	أصلي
31	وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ	62	أصلي
32	أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِمْسَاتٍ أَيْدِينَا أَنْعَمَّا فَهُمْ لَهَا مَلِكُونَ	71	أصلي
33	وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ	72	أصلي
34	وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ	72	أصلي
35	وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ	74	زائدة
36	أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ	77	أصلي
37	الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقَدُونَ	80	أصلي

38	الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقَدُونَ	80	أصلي
----	--	----	------

Berikut adalah rekapitulasi jumlah *ḥarf jar min aṣli* maupun *ḥarf jar min za'idah* dalam *Al-Qur'ān sūrah yā sīn*. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.3: Rekapitulasi macam-macam *ḥarf jar min* yang terdapat dalam *Al-Qur'ān sūrah yā sīn*.

No	Macam-Macam <i>Min</i>	Nomor Kartu Data	Jumlah
1	<i>Ḥarf jar min aṣli</i>	1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38	33
2	<i>Ḥarf jar min za'idah</i>	4, 7, 9, 25, 35	5
Total			38

BAB IV

MAKNA *MIN* DALAM *AL-QUR'ĀN SŪRAH YĀ SĪN*

A. Analisis Makna *Min* dalam *Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn*

Dalam bab sebelumnya telah ditemukan sebanyak 33 *min* yang termasuk kedalam kategori *ḥarf jar min aṣli* dan 5 *min* yang termasuk kedalam kategori *ḥarf jar min za'idah*. Seperti yang telah dijelaskan pula dalam landasan teori pada bab 2, bahwa *ḥarf jar min za'idah* hanya sebagai tambahan dan digunakan untuk penguat kalam, sedangkan *ḥarf jar min aṣli* memiliki 15 makna, yaitu *مرادفة عن*, *بيان الجنس*, *بدل*, *تعلييل*, *تبعيض*, *ابتداء الغاية*, *الفصل*, *الغاية*, *تنصيص العموم*, *توكيد العموم*, *مرادفة رّبما*, *مرادفة عند*, *مرادفة في*, *مرادفة الباء*. Dalam *Al-Qur'ān sūrah yā sīn* ditemukan sebanyak 9 makna *min*, yaitu 7 *min* bermakna *إبتداء*, 11 *min* bermakna *تبعيض*, 1 *min* bermakna *تعلييل*, 6 *min* bermakna *بيان الجنس*, 4 *min* bermakna *مرادفة عن*, 1 *min* bermakna *الفصل*, 1 *min* bermakna *الغاية*, 2 *min* bermakna *تنصيص العموم*, 5 *min* bermakna *زائدة*, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.1: Makna *Min* dalam *Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn*

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
1.	<p style="text-align: right;">إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ</p> <p>(<i>Innaka laminal-mursalīn</i>)</p> <p>Terjemah: “Sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) benar-benar salah seorang rasul-rasul.”</p>	تبعيض

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *tab'īd*, karena tempatnya *min* bisa diganti dengan kata *بَعْضٌ* yang memiliki arti “sebagian”.

No Kartu Data	Min dalam Al-Qur'an Sūrah Yā sīn	Makna Min
2.	<p>وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ</p> <p>(<i>Wa ja'alnā mim baini aidīhim saddaw wa min khalfihim saddan fa aghsyainā fa hum lā yubṣirūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Kami memasang penghalang dihadapan mereka dan dibelakang mereka, sehingga kami menutupi (pandangan) mereka. Mereka pun tidak dapat melihat.”</p>	إبتداء المكان

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *ibtidā'* *makāni* (permulaan tempat), karena *min* tersebut menunjukkan awal mula terpasangnya penghalang, yaitu dihadapan mereka.

No Kartu Data	Min dalam Al-Qur'an Sūrah Yā sīn	Makna Min
3.	<p>وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ</p> <p>(<i>Wa ja'alnā mim baini aidīhim saddaw wa min khalfihim saddan fa aghsyainā fa hum lā yubṣirūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Kami memasang penghalang dihadapan mereka dan dibelakang mereka, sehingga kami menutupi (pandangan) mereka. Mereka pun tidak dapat melihat.”</p>	الغاية

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *ghāyah* (batas maksimal), karena *min* tersebut menunjukkan batas maksimal terpasangnya penghalang, yaitu dibelakang mereka.

No Kartu	Data	Makna Min
	<i>Min dalam Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	
4.	<p>قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ</p> <p>(<i>Qālū mā antum illā basyarum miṣlunā wa mā anzalar-rahmānu min syai'in in antum illā takzībūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Mereka (penduduk negeri) menjawab, “Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami. (Allah) yang Maha Pengasih tidak (Pernah) menurunkan sesuatu apapun. Kamu hanyalah berdusta“.”</p>	زائدة

Keterangan: Makna *ḥarf min* tersebut adalah *zā'idah* karena *majrūrnya* berupa *ism nākirah* yaitu *lafad* "شَيْءٍ", bisa disebut *ism nākirah* karena *ism ma'rifat* ada 7 dan tidak terdapat *ism zorof* didalamnya.

No Kartu	Data	Makna Min
	<i>Min dalam Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	
5.	<p>قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ</p> <p>(<i>Qālū innā taṭayyarnā bikum, la'il lam tantahū lanarjumannakum wa layamassannakum minnā 'azābun alīm</i>)</p> <p>Terjemah: “Mereka (penduduk negeri) menjawab, “Sesungguhnya kami bernasib malang karenamu. Sungguh, jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami merajam kamu dan kamu pasti akan merasakan siksaan yang pedih dari kami”.”</p>	مرادفة عن

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *Murādifah ‘an*, karena tempatnya *min* bisa ditempati dengan *lafad عَن* yang artinya “dari”.

No Kartu	Data	Makna Min
6.	<p style="text-align: center;"><i>Min dalam Al-Qur’ān Sūrah Yā sīn</i></p> <p style="text-align: center;">وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ</p> <p>(<i>Wa jā’a min aqṣal-madīnati rajuluy yas’ā qāla yā qaumittabi’ul-mursalīn</i>)</p> <p>Terjemah: “Datanglah dengan bergegas dari ujung kota, seorang laki-laki. Dia berkata, “Wahai kaumku, ikutilah para rasul itu!””</p>	إبتداء المكان

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *ibtidā’ makāni* (permulaan dalam tempat) karena *min* tersebut menunjukkan awal mula kedatangan seorang laki-laki yaitu dari ujung kota.

No Kartu	Data	Makna Min
7.	<p style="text-align: center;"><i>Min dalam Al-Qur’ān Sūrah Yā sīn</i></p> <p style="text-align: center;">أَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِذَا تَوَلَّيْتُ لَأُنَاقِشَ بِطُغْيَانِهِمُ عَنِّي غَفْلَةً كَمَا تَوَلَّيْتُ لَأُتَّخَذَ مِنْ دُونِ اللَّهِ حُرْمَةً أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ</p> <p>(<i>A attakhiḏu min dūnihī ālihatan iy yuridnir-rahmānu biḏurril lā tugni ‘annī syafā’atuhum syai’aw wa lā yungqizūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Mengapa aku (harus) mengambil sembahhan-sembahhan</p>	زائدة

	selain-Nya? Jika (Allah) Yang Maha Pengasih menghendaki bencana terhadapku, pasti pertolongan mereka tidak berguna sama sekali bagi diriku dan mereka (juga) tidak dapat menyelamatkanaku.”	
--	---	--

Keterangan: Makna *ḥarf min* tersebut adalah *zā'idah* karena *majrūrnya* berupa *ism nākirah* yaitu lafaḍ "ذُونِهِ", bisa disebut *ism nākirah* karena *ism ma'rifat* ada 7 dan tidak terdapat *ism zorof* didalamnya.

No Kartu	Data	Makna Min
	<i>Min dalam Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	
8.	<p>بِمَا غَفَرَلِي رَبِّيَ وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ</p> <p>(<i>Bimā gafara lī rabbī wa ja'alanī minal-mukramīn</i>)</p> <p>Terjemah: “(Bagaimana) Tuhanku mengampuniku dan menjadikanku termasuk orang-orang yang dimuliakan.”</p>	تبعيض

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *tab'īd*, karena tempatnya *min* bisa diganti dengan kata بَعْضٌ yang memiliki arti “sebagian”.

No Kartu	Data	Makna Min
	<i>Min dalam Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	
9.	<p>وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ</p> <p>(<i>Wa mā anzalnā 'alā qaumihī mim ba'dihī min jundim minas-samā'i wa mā kunnā munzilīn</i>)</p> <p>Terjemah:</p>	زائدة

	“Setelah dia (dibunuh), Kami tidak menurunkan satu pasukan pun dari langit kepada kaumnya dan Kami tidak perlu menurunkannya.”	
--	--	--

Keterangan: Makna *ḥarf min* tersebut adalah *zā'idah* karena *majrūrnya* berupa *ism nākirah* yaitu lafad "بَعْدِهِ", bisa disebut *ism nākirah* karena *ism ma'rifat* ada 7 dan tidak terdapat *ism zorof* didalamnya.

No Kartu	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
10.	<p>وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ</p> <p>(<i>Wa mā anzalnā 'alā qaumihī mim ba'dihī min jundim minas-samā'i wa mā kunnā munzilīn</i>)</p> <p>Terjemah: “Setelah dia (dibunuh), Kami tidak menurunkan satu pasukan pun dari langit kepada kaumnya dan Kami tidak perlu menurunkannya.”</p>	تنصيص العموم

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *tanṣīṣul 'umūm* karena *min* didahului *mā naftī*, *majrūrnya* berupa *ism nākirah*, dan *majrūrnya* berkedudukan sebagai *fā'il*.

No Kartu	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
11.	<p>وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ</p> <p>(<i>Wa mā anzalnā 'alā qaumihī mim ba'dihī min jundim minas-samā'i wa mā kunnā munzilīn</i>)</p>	إبتداء المكان

	Terjemah: “Setelah dia (dibunuh), Kami tidak menurunkan satu pasukan pun dari langit kepada kaumnya dan Kami tidak perlu menurunkannya.”	
--	---	--

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *ibtidā’ makāni* (permulaan dalam tempat) karena *min* tersebut menunjukkan awal mula kedatangan pasukan, yaitu dari langit.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur’ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
12.	<p>لِحَسْرَةٍ عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ</p> <p>(<i>Yā ḥasratan ‘alal- ‘ibād, mā ya ‘tīhim mir rasūlin illā kānū bihī yastahzi ‘ūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Alangkah besar penyesalan diri para hamba itu. Setiap datang seorang rasul kepada mereka, mereka selalu memperolok-olokkannya.”</p>	تنصيص العموم

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *tanṣīṣul ‘umūm* karena *min* didahului *istifhām*, *majrūrnya* berupa *ism nākīrah*, dan *majrūrnya* berkedudukan sebagai *fā’il*.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur’ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
13.	<p>أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ</p> <p>(<i>A lam yarau kam ahlaknā qablahum minal-qurūni</i>)</p>	

	<i>annahum ilaihim lā yarji 'ūn)</i> Terjemah: “Tidakkah mereka mengetahui berapa banyak umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan. Mereka (setelah binasa) tidak ada yang kembali kepada mereka (di dunia).”	تبعيض
--	---	-------

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *tab'īḍ*, karena tempatnya *min* bisa diganti dengan kata *بَعْضٌ* yang memiliki arti “sebagian”.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
14.	<p>وَأَيُّةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ</p> <p>(<i>Wa āyatul lahumul-ardul-maitatu aḥyaināhā wa akhrajnā min-hā ḥabban fa min-hu ya 'kulūn</i>)</p> Terjemah: “Suatu tanda (kekuasaan-Nya) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus lalu) Kami menghidupkannya dan mengeluarkan biji-bijian kemudian dari (biji-bijian) itu mereka makan.”	تبعيض

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *tab'īḍ*, karena tempatnya *min* bisa diganti dengan kata *بَعْضٌ* yang memiliki arti “sebagian”.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'an Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
15.	<p>وَأَيُّةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ</p> <p>(<i>Wa āyatul lahumul-arḍul-maitatu aḥyaināhā wa akhrajnā min-hā ḥabban fa min-hu ya 'kulūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Suatu tanda (kekuasaan-Nya) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus lalu) Kami menghidupkannya dan mengeluarkan biji-bijian kemudian dari (biji-bijian) itu mereka makan.”</p>	تبعيض

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *tab'īḍ*, karena tempatnya *min* bisa diganti dengan kata *بَعْضٌ* yang memiliki arti “sebagian”.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'an Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
16.	<p>وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ</p> <p>(<i>Wa ja 'alnā fihā jannātim min nakhīliw wa a 'nābiw wa fajjarnā fihā minal- 'uyūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Kami (juga) menjadikan padanya (bumi) kebun-kebun kurma dan anggur serta Kami memancarkan padanya beberapa mata air.”</p>	بيان الجنس

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *libayānil jinsi*, karena tempatnya *min* bisa diganti *ḍomir* yaitu *ḍomir* هُوَ karena *majrurnya nakiroh*, yaitu lafaḍ “*nakhīlin*”.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
17.	<p>وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ</p> <p>(<i>Wa ja 'alnā fihā jannātim min nakhīliw wa a 'nābiw wa fajjarnā fihā minal- 'uyūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Kami (juga) menjadikan padanya (bumi) kebun-kebun kurma dan anggur serta Kami memancarkan padanya beberapa mata air.”</p>	تبعيض

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *tab'īḍ*, karena tempatnya *min* bisa diganti dengan kata *بَعْضٌ* yang memiliki arti “sebagian”.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
18.	<p>لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ</p> <p>(<i>Liya 'kulū min samarihī wa mā 'amilat-hu aidīhim, a falā yasykurūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Agar mereka dapat makan dari buahnya, dan dari hasil usaha tangan mereka. Mengapa mereka tidak bersyukur?.”</p>	بيان الجنس

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *libayānil jinsi*, karena tempatnya *min* bisa diganti *ḍomir* yaitu *ḍomir* هُوَ karena *majrurnya nakiroh*, yaitu *lafāḍ* “تَمَرِهِ”.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
19.	<p>سُبْحٰنَ الَّذِيْ خَلَقَ الْاَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْاَرْضُ وَمِنْ اَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُوْنَ</p> <p>(<i>Sub-hānallaẓī khalaqal-azwāja kullahā mimmā tumbitul-arḍu wa min anfusihim wa mimmā lā ya'lamūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Mahasuci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasang-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.”</p>	بيان الجنس

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *libayānil jinsi*, karena *min* terletak setelah *mā* selain itu tempatnya *min* juga menjelaskan jenis suatu perkara, yaitu “الأزواج”.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
20.	<p>سُبْحٰنَ الَّذِيْ خَلَقَ الْاَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْاَرْضُ وَمِنْ اَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُوْنَ</p> <p>(<i>Sub-hānallaẓī khalaqal-azwāja kullahā mimmā tumbitul-arḍu wa min anfusihim wa mimmā lā ya'lamūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Mahasuci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasang-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.”</p>	بيان الجنس

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *libayānil jinsi*, karena *min* terletak setelah *mā* selain itu tempatnya *min* juga menjelaskan jenis suatu perkara, yaitu “الأزواج”.

No Kartu	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur’ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
21.	<p>سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ</p> <p>(<i>Sub-ḥānallaḏī khalaqaḷ-azwāja kullahā mimmā tumbitul-arḏu wa min anfusihim wa mimmā lā ya ’lamūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Mahasuci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasang-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.”</p>	بيان الجنس

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *libayānil jinsi*, karena *min* terletak setelah *mā* selain itu tempatnya *min* juga menjelaskan jenis suatu perkara, yaitu “الأزواج”.

No Kartu	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur’ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
22.	<p>وَأَيَّةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ</p> <p>(<i>Wa āyatul lahumul-lailu naslakhu min-hun-nahāra fa iżā hum muḏlimūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Suatu tanda juga (atas kekuasaan Allah) bagi mereka</p>	الفصل

	adalah malam. Kami pisahkan siang dari (malam) itu. Maka, seketika itu mereka (berada dalam) kegelapan.”	
--	--	--

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *faṣl*, karena *min* menjadi pemisah atau bermakna membedakan antara malam dan siang.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur’ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
23.	<p style="text-align: right;">وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ</p> <p>(<i>Wa khalaqnā lahum mim miṣliḥī mā yarkabūn</i>)</p> <p>Terjemah: “(Begitu juga) Kami menciptakan untuk mereka dari jenis itu angkutan (lain) yang mereka kendarai.”</p>	تبعيض

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *tab’īd*, karena tempatnya *min* bisa diganti dengan kata *بَعْضٌ* yang memiliki arti “sebagian”.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur’ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
24.	<p style="text-align: right;">إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ</p> <p>(<i>Illā raḥmatam minnā wa matā’an ilā ḥīn</i>)</p> <p>Terjemah: “Akan tetapi, (Kami menyelamatkan mereka) karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberi mereka kesenangan hidup sampai waktu tertentu.”</p>	إبتداء

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *ibtidā'*, karena *min* menjelaskan awal datangnya rahmat yang besar, yaitu dari Kami (*Allah*), dan *ibtidā'* ini bukan *zamāni* atau *makāni* karena *Allah* bukan waktu dan bukan tempat.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
25.	<p>وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ</p> <p>(<i>Wa mā ta'tīhim min āyatim min āyāti rabbihim illā kānū 'an-hā mu'riḍīn</i>)</p> <p>Terjemah: "Tidak satu pun dari tanda-tanda (kebesaran) Tuhan datang kepada mereka, kecuali mereka berpaling darinya."</p>	زائدة

Keterangan: Makna *ḥarf min* tersebut adalah *zā'idah* karena *majrūrnya* berupa *ism nākīrah* yaitu lafad *"آيَةٍ"*, bisa disebut *ism nākīrah* karena *ism ma'rīfat* ada 7 dan tidak terdapat *ism zorof* didalamnya.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
26.	<p>وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ</p> <p>(<i>Wa mā ta'tīhim min āyatim min āyāti rabbihim illā kānū 'an-hā mu'riḍīn</i>)</p> <p>Terjemah: "Tidak satu pun dari tanda-tanda (kebesaran) Tuhan datang kepada mereka, kecuali mereka berpaling darinya."</p>	تبعية

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *tab'īd*, karena tempatnya *min* bisa diganti dengan kata *بَعْضُ* yang memiliki arti “sebagian”.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
27.	<p>وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ</p> <p>(<i>Wa iżā qīla lahum anfiqū mimmā razaqakumullāhu qālallażīna kafarū lillażīna āmanū a nuṭ'imu mal lau yasyā'ullāhu aṭ'amahū in antum illā fī ḍalālim mubīn</i>)</p> <p>Terjemah: “Apabila dikatakan kepada mereka, “Infakkanlah sebagian rezeki yang diberikan Allah kepadamu,” orang-orang yang kufur itu berkata kepada orang-orang yang beriman, “Apakah pantas kami memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki, Dia akan memberinya makan?” Kamu benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”</p>	تبعيض

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *tab'īd*, karena tempatnya *min* bisa diganti dengan kata *بَعْضُ* yang memiliki arti “sebagian”.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
28.	<p>وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ</p>	

	(<i>Wa nufikha fiṣ-ṣūri fa iżā hum minal-ajdāsi ilā rabbihim yansilūn</i>) Terjemah: “Sangkakala pun ditiup dan seketika itu mereka bergerak cepat dari kuburnya menuju kepada Tuhannya.”	مرادفة عن
--	---	-----------

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *Murādifah ‘an*, karena tempatnya *min* bisa ditempati dengan *lafad عَنْ* yang artinya “dari”.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur’ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
29.	قَالُوا يُؤَيِّنُنَا مَنْ بَعَثْنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ (<i>Qālū yā wailanā mam ba’asanā mim marqadinā hāzā mā wa’adar-rahmānu wa ṣadaqul-mursalūn</i>) Terjemah: “Mereka berkata, “”Celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)?” (Lalu, dikatakan kepada mereka,) “Inilah yang dijanjikan (Allah) Yang Maha Pengasih dan benarlah para rasul(-Nya)”.”	مرادفة عن

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *Murādifah ‘an*, karena tempatnya *min* bisa ditempati dengan *lafad عَنْ* yang artinya “dari”.

No Kartu Data	Min dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna Min
30.	<p style="text-align: right;">سَلَّمَ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ</p> <p>(<i>Salām, qaulam mi rabbir raḥīm</i>)</p> <p>Terjemah: “(Kepada mereka dikatakan,) “Salam sejahtera” sebagai ucapan dari Tuhan Yang Maha Penyayang.”</p>	إبتداء

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *ibtidā'*, karena *min* menunjukkan awal ucapan salam sejahtera, yaitu dari *Allah*. Dan *ibtidā'* ini bukan *zamāni* atau *makāni* karena *Allah* bukan waktu dan bukan tempat.

No Kartu Data	Min dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna Min
31.	<p style="text-align: right;">وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ</p> <p>(<i>Wa laqad aḍalla mingkum jibillang kaṣīrā, a fa lam takūnū ta'qilūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Sungguh, ia (setan itu) benar-benar telah menyesatkan sangat banyak orang dari kamu. Maka, apakah kamu tidak mengerti?.”</p>	تبعيض

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *tab'īḍ*, karena tempatnya *min* bisa diganti dengan kata *بَعْضٌ* yang memiliki arti “sebagian”.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
32.	<p>أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَمًا فَهُمْ لَهَا مَالِكُونَ</p> <p>(<i>A wa lam yarau annā khalaqnā lahum mimmā 'amilat aidīnā an 'āman fa hum lahā mālikūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Tidakkah mereka mengetahui bahwa Kami telah menciptakan untuk mereka hewan-hewan ternak dari ciptaan tangan Kami (sendiri), lalu mereka menjadi pemiliknya?”</p>	ابتداء

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *ibtidā'*, karena *min* menjelaskan awal mula adanya hewan-hewan ternak, yaitu dari ciptaan tangan Kami (*Allah*), dan *ibtidā'* ini bukan *zamāni* atau *makāni* karena *Allah* bukan waktu dan bukan tempat.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
33.	<p>وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ</p> <p>(<i>Wa żallalnāhā lahum fa min-hā rakūbuhum wa min-hā ya 'kulūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Kami menjadikannya (hewan-hewan itu) tunduk kepada mereka. Sebagian diantaranya menjadi tunggangan mereka dan sebagian (lagi) mereka makan.”</p>	تبعيض

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *tab'īd*, karena tempatnya *min* bisa diganti dengan kata *بَعْضٌ* yang memiliki arti “sebagian”.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
34.	<p style="text-align: center;">وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ</p> <p>(<i>Wa ḏallalnāhā lahum fa min-hā rakūbuhum wa min-hā ya'kulūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Kami menjadikannya (hewan-hewan itu) tunduk kepada mereka. Sebagian diantaranya menjadi tunggangan mereka dan sebagian (lagi) mereka makan.”</p>	تبعيض

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *tab'īd*, karena tempatnya *min* bisa diganti dengan kata *بَعْضٌ* yang memiliki arti “sebagian”.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
35.	<p style="text-align: center;">وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ</p> <p>(<i>Wattakhaḏū min dūnillāhi ālihatal la'allahum yunṣarūn</i>)</p> <p>Terjemah: “Mereka menjadikan sesembahan selain Allah agar mereka mendapat pertolongan.”</p>	زائدة

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *zā'idah*, karena *majrūrnya* berupa *maf'ūl bīh*, yaitu lafad' “ذُنُونٌ”.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
36.	<p>أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ</p> <p>(<i>A wa lam yaral-insānu annā khalaqnāhu min nuṭfatin fa iżā huwa khaṣimum mubīn</i>)</p> <p>Terjemah: “Tidakkah manusia mengetahui bahwa Kami menciptakannya dari setetes mani? Kemudian tiba-tiba saja dia menjadi musuh yang nyata.”</p>	ابتداءً الغاية

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *ibtidā'*, karena *min* menjelaskan awal terjadinya manusia, yaitu dari setetes mani, dan *ibtidā'* ini bukan *zamāni* atau *makāni* karena mani bukan waktu dan bukan tempat.

No Kartu Data	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
37.	<p>الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقِدُونَ</p> <p>(<i>Allaẓī ja'ala lakum minasy-syajaril-akhḍari nāran fa iżā antum min-hu tūqidūn</i>)</p> <p>Terjemah: “(Dialah) yang menjadikan api untukmu dari kayu yang hijau. Kemudian, seketika itu kamu menyalakan (api) darinya.”</p>	ابتداءً

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *ibtidā'*, karena *min* menjelaskan awal terjadinya api, yaitu dari kayu hijau yang dibakar, dan *ibtidā'* ini bukan *zamāni* atau *makāni* karena kayu bukan waktu dan bukan tempat.

No Kartu	<i>Min</i> dalam <i>Al-Qur'ān Sūrah Yā sīn</i>	Makna <i>Min</i>
38.	<p>الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِّنْهُ تُوقِدُونَ</p> <p>(<i>Allaẓī ja'ala lakum minasy-syajaril-akhḍari nāran fa iżā antum min-hu tūqidūn</i>)</p> <p>Terjemah: “(Dialah) yang menjadikan api untukmu dari kayu yang hijau. Kemudian, seketika itu kamu menyalakan (api) darinya.”</p>	إبتداء

Keterangan: Makna *ḥarf min* pada kalimat tersebut adalah *ibtidā'*, karena *min* menjelaskan awal terjadinya api, yaitu dari kayu hijau yang dibakar, dan *ibtidā'* ini bukan *zamāni* atau *makāni* karena kayu bukan waktu dan bukan tempat.

Berikut adalah tabel rekapitulasi makna *min* dalam *Al-Qur'ān sūrah yā sīn*.

Tabel 4.2: Rekapitulasi Makna *Min* dalam *Al-Qur'ān sūrah yā sīn*.

Makna <i>Min</i>		Nomor Kartu Data	Jumlah
<i>Ḥarf jar min</i> أصلی	إبتداء الغاية	2, 6, 11, 24, 30, 32, 36, 37,38	9
	تبعيض	1, 8, 13, 14, 15, 17, 23, 26, 27, 31, 33, 34	12
	تعلیل	-	-
	بدل	-	-
	بیان الجنس	16, 18, 19, 20, 21,	5
	مرادفة عن	5, 28, 29,	3
	مرادفة الباء	-	-
	مرادفة في	-	-
	مرادفة عند	-	-
	مرادفة ربّما	-	-
	مرادفة على	-	-
	الفصل	22	1
	الغاية	3	1
	تنصيص العموم	10, 12	2
	توكید العموم	-	-
<i>Ḥarf jar min</i> زائدة		4, 7, 9, 25, 35	5
Total			38

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan *ḥarf jar min* dalam *Al-Qur'ān sūrah yā sīn*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam kaidah *Nahwiyyah* terdapat dua macam *ḥarf jar min*, yaitu *ḥarf jar min aṣli* dan *ḥarf jar min zā'idah*. *Ḥarf jar min* khusus masuk pada kalimah *ism* saja, makna *ḥarf jar min* terbagi menjadi 15, di antaranya adalah إبتداء الغاية (permulaan), تبعيض (makna sebagian), تعليل (alasan sebab terjadinya pekerjaan), بدل (makna mengganti), بيان الجنس (menjelaskan jenis), مرادفة عن (sinonim 'an), مرادفة الباء (sinonim ba'), مرادفة في (sinonim fī), مرادفة عند (sinonim 'inda), مرادفة ربّما (sinonim *rubbamā*), مرادفة على (sinonim 'alā), الفصل (membedakan), الغاية (batas maksimal), توكيد العموم (memastikan keumuman), توكيد العموم (mengukuhkan keumuman).
2. Jumlah *min* yang ditemukan dalam *Al-Qur'ān sūrah yā sīn* sebanyak 38 *min* yang tersebar dalam 83 ayat. Ada 7 macam makna *min* yang ditemukan dalam *Al-Qur'ān sūrah yā sīn* dan ada juga yang berupa *ḥarf jar min zā'idah*. diantaranya sebagai berikut:
 - a. Ada 9 kata *min* yang bermakna إبتداء الغاية yakni pada kalimat dalam data nomor: 2, 6, 11, 24, 30, 32,36, 37, 38.
 - b. Ada 12 kata *min* yang bermakna تبعيض yakni pada kalimat dalam data nomor: 1, 8, 13, 14, 15, 17, 23, 26, 27, 31, 33, 34.
 - c. Ada 5 kata *min* yang bermakna بيان الجنس yakni pada kalimat dalam data nomor: 16, 18, 19, 20, 21.
 - d. Ada 3 kata *min* yang bermakna مرادفة عن yakni pada kalimat dalam data nomor: 5, 28, 29.
 - e. Ada 1 kata *min* yang bermakna الفصل yakni pada kalimat dalam data nomor: 22.

- f. Ada 1 kata *min* yang bermakna الغاية yakni pada kalimat dalam data nomor: 3.
- g. Ada 2 kata *min* yang bermakna تنصيب العموم yakni pada kalimat dalam data nomor: 10, 12.
- h. Ada 5 kata *min* yang hanya sebagai زائدة yakni pada kalimat dalam data nomor: 4, 7, 9, 25, 35.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan *ḥarf jar min* dalam *Al-Qur'ān sūrah yā sīn*, penulis berharap agar penelitian ini bisa menyumbangkan kontribusi dan bermanfaat bagi mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab secara umum ataupun bagi peneliti-peneliti lainnya mengenai macam-macam makna *min*. Oleh karena itu, penulis memberikan saran kepada:

1. Segenap civitas akademika program studi Bahasa dan Sastra Arab, sekiranya dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber pemahaman tentang kaidah *Naḥwiyyah* dalam bahasa Arab, khususnya tentang macam-macam makna *min*.
2. Mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Arab, agar bisa memperluas kajian yang berkaitan dengan macam-macam makna *min*, ataupun melakukan kajian-kajian sejenis terhadap *sūrah-sūrah* dalam *Al-Qur'ān* atau kitab-kitab lain, yang banyak dikaji di pondok-pondok pesantren atau madrasah-madrasah yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Noortyani, Rusma. 2017. *Buku ajar Sintaksis*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Media.
- Abdullah bin Sholih Al-Fauzan. *Dalilus Salik Ila Alfiyah Ibnu Malik*. Jawa Barat: Dar Ibnu Jauzy Saudi.
- Shofwan, M. Sholihuddin. 1999. *Pengantar Memahami Jurumiyah*. Jombang: Darul Hikmah.
- Farhani, Hamzah S. *Harf jar min dalam bahasa arab: Ragam Mengartikannya ke dalam Bahasa Indonesia*. Vol. 5. No. 1. Januari-Juni. Makassar: UIN Alaudin Makassar.
- Al-Anshori, Ibnu Hisyam. 1929. *Mukhtashor Mugni Labib*. Riyadh: Maktabah Ar-Rusydiyah.
- Suhardi. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Supriyadi. 2014. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press.
- Sahkholid, Nasution. 2013. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Sidoarjo: Lisan Arabi.
- Muhammad, Syekh bin Muhammad bin Dawud Assonhaji. 2015. *Taqrirot jurumiyah*. Lirboyo: Darul Muhtadiin.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Sukalbna Press.

LAMPIRAN

Nomor Kartu 1	Ayat: 3	
Kalimat	إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ	
Terjemah	“Sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) benar-benar salah seorang rasul-rasul”	
Data	إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ	
Macam <i>Min</i>	<i>Harf jar min</i> أصلي	<i>Harf jar min</i> زائدة
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية, تبعيض, تعليل, بدل, بيان الجنس, مرادفة عن, مرادفة الباء, مرادفة في, مرادفة عند, مرادفة ربما, تأكيد العموم, تنصيب العموم, الغاية, الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>tab'īd</i> , karena tempatnya <i>min</i> bisa diganti dengan kata <i>بَعْضٌ</i> yang memiliki arti “sebagian”.	

Nomor Kartu 2	Ayat: 9	
Kalimat	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَعْشَيْنَهُمُ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ	
Terjemah	“Kami memasang penghalang dihadapan mereka dan dibelakang mereka, sehingga kami menutupi (pandangan) mereka. Mereka pun tidak dapat melihat.”	
Data	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَعْشَيْنَهُمُ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ	
Macam <i>Min</i>	<i>Harf jar min</i> أصلي	<i>Harf jar min</i> زائدة
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية, تبعيض, تعليل, بدل, بيان الجنس, مرادفة عن, مرادفة الباء, مرادفة في, مرادفة عند, مرادفة ربما, تأكيد العموم, تنصيب العموم, الغاية, الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>ibtidā' makāni</i> (permulaan tempat), karena <i>min</i> tersebut menunjukkan awal mula terpasangnya penghalang, yaitu dihadapan mereka.	

Nomor Kartu 3	Ayat: 9	
Kalimat	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ	
Terjemah	“Kami memasang penghalang dihadapan mereka dan dibelakang mereka, sehingga kami menutupi (pandangan) mereka. Mereka pun tidak dapat melihat.”	
Data	وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ	
Macam Min	أصلي <i>Harf jar min</i>	زائدة <i>Harf jar min</i>
Makna Min	ابتداء الغاية, تبعيض, تعليل, بدل, بيان الجنس, مرادفة عن, مرادفة للباء, مرادفة في, مرادفة عند, مرادفة ربما, توكيد العموم, تنصيص العموم, الغاية, الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>al-gāyah</i> (batas maksimal), karena <i>min</i> tersebut menunjukkan batas maksimal terpasangnya penghalang, yaitu dibelakang mereka.	

Nomor Kartu 4	Ayat: 15	
Kalimat	قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلَنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ	
Terjemah	“Mereka (penduduk negeri) menjawab, “Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami. (Allah) yang Maha Pengasih tidak (Pernah) menurunkan sesuatu apapun. Kamu hanyalah berdusta.”	
Data	قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلَنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ	
Macam Min	أصلي <i>Harf jar min</i>	زائدة <i>Harf jar min</i>
Makna Min	ابتداء الغاية, تبعيض, تعليل, بدل, بيان الجنس, مرادفة عن, مرادفة للباء, مرادفة في, مرادفة عند, مرادفة ربما, توكيد العموم, تنصيص العموم, الغاية, الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> tersebut adalah <i>zā'idah</i> karena <i>majrūrnya</i> berupa <i>ism nākirah</i> yaitu <i>lafad</i> "شَيْءٍ", bisa disebut <i>ism</i>	

	<i>nākirah</i> karena <i>ism ma'rifat</i> ada 7 dan tidak terdapat <i>ism zorof</i> didalamnya.
--	---

Nomor Kartu 5	Ayat: 18	
Kalimat	قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ	
Terjemah	“Mereka (penduduk negeri) menjawab, “Sesungguhnya kami bernasib malang karenamu. Sungguh, jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami merajam kamu dan kamu pasti akan merasakan siksaan yang pedih dari kami”.”	
Data	قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ	
Macam Min	<i>Ḥarf jar min</i> أصلي	<i>Ḥarf jar min</i> زائدة
Makna Min	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة للباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، توكيد العموم، تنقيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>Murādifah ‘an</i> , karena tempatnya <i>min</i> bisa ditempati dengan <i>lafad ‘an</i> yang artinya “dari”.	

Nomor Kartu 6	Ayat: 20	
Kalimat	وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ	
Terjemah	“Datanglah dengan bergegas dari ujung kota, seorang laki-laki. Dia berkata, “Wahai kaumku, ikutilah para rasul itu!”.”	
Data	وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ	
Macam Min	<i>Ḥarf jar min</i> أصلي	<i>Ḥarf jar min</i> زائدة
Makna Min	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة للباء،	

	مرادفة في مرادفة عند مرادفة ربما تركيد العموم تنصيص العموم الغاية الفصل
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>ibtidā'</i> <i>makāni</i> (permulaan dalam tempat) karena <i>min</i> tersebut menunjukkan awal mula kedatangan seorang laki-laki yaitu dari ujung kota.

Nomor Kartu 7	Ayat: 23	
Kalimat	ءَاتَّخَذُ مِنْ دُونِ ءَالِهَةٍ إِنْ يُرَدِّنِ الرَّحْمَنُ بَصْرًا لِأَتَّغِنِ عَنِّي شَفَعْتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقَذُونَ	
Terjemah	“Mengapa aku (harus) mengambil sembahhan-sembahhan selain-Nya? Jika (Allah) Yang Maha Pengasih menghendaki bencana kepadaku, pasti pertolongan mereka tidak berguna sama sekali bagi diriku dan mereka (juga) tidak dapat menyelamatkanku.”	
Data	ءَاتَّخَذُ مِنْ دُونِ ءَالِهَةٍ إِنْ يُرَدِّنِ الرَّحْمَنُ بَصْرًا لِأَتَّغِنِ عَنِّي شَفَعْتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقَذُونَ	
Macam <i>Min</i>	أصلي <i>Ḥarf jar min</i>	زائدة <i>Ḥarf jar min</i>
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية تبعيض تعليل بدل بيان الجنس مرادفة عن مرادفة الباء مرادفة في مرادفة عند مرادفة ربما تركيد العموم تنصيص العموم الغاية الفصل	
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> tersebut adalah <i>zā'idah</i> karena <i>majrūrnya</i> berupa <i>ism nākirah</i> yaitu <i>lafāḍ</i> "دُونِهِ", bisa disebut <i>ism nākirah</i> karena <i>ism ma'rifat</i> ada 7 dan tidak terdapat <i>ism zorof</i> didalamnya.	

Nomor Kartu 8	Ayat: 27	
Kalimat	بِمَا غَفَرَلِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ	
Terjemah	“(Bagaimana) Tuhanku mengampuniku dan menjadikanku termasuk orang-orang yang dimuliakan.”	
Data	بِمَا غَفَرَلِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ	
Macam <i>Min</i>	أصلي <i>Harf jar min</i>	زائدة <i>Harf jar min</i>
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، توكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>tab'īd</i> , karena tempatnya <i>min</i> bisa diganti dengan kata <i>بَعْضٌ</i> yang memiliki arti “sebagian”.	

Nomor Kartu 9	Ayat: 28	
Kalimat	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	
Terjemah	“Setelah dia (dibunuh), Kami tidak menurunkan satu pasukan pun dari langit kepada kaumnya dan Kami tidak perlu menurunkannya.”	
Data	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	
Macam <i>Min</i>	أصلي <i>Harf jar min</i>	زائدة <i>Harf jar min</i>
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، توكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> tersebut adalah <i>zā'idah</i> karena <i>majrūrnya</i> berupa <i>ism nākirah</i> yaitu <i>lafāḍ</i> "بَعْدِهِ", bisa disebut <i>ism nākirah</i> karena <i>ism ma'rifat</i> ada 7 dan tidak terdapat <i>ism ḡorof</i> didalamnya.	

Nomor Kartu 10	Ayat: 28	
Kalimat	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	
Terjemah	“Setelah dia (dibunuh), Kami tidak menurunkan satu pasukan pun dari langit kepada kaumnya dan Kami tidak perlu menurunkannya.”	
Data	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	
Macam Min	أصلي <i>Ḥarf jar min</i>	زائدة <i>Ḥarf jar min</i>
Makna Min	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، تأكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>tanṣiṣ al-‘umūm</i> karena <i>min</i> didahului <i>mā naft</i> , <i>majrūrnya</i> berupa <i>ism nākirah</i> , dan <i>majrūrnya</i> berkedudukan sebagai <i>fā’il</i> .	

Nomor Kartu 11	Ayat: 28	
Kalimat	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	
Terjemah	“Setelah dia (dibunuh), Kami tidak menurunkan satu pasukan pun dari langit kepada kaumnya dan Kami tidak perlu menurunkannya.”	
Data	وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ	
Macam Min	أصلي <i>Ḥarf jar min</i>	زائدة <i>Ḥarf jar min</i>
Makna Min	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، تأكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>ibtidā’ makāni</i> (permulaan dalam tempat) karena <i>min</i> tersebut menunjukkan awal mula kedatangan pasukan, yaitu dari langit.	

Nomor Kartu 12	Ayat: 30	
Kalimat	يَحْسِرَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ	
Terjemah	“Alangkah besar penyesalan diri para hamba itu. Setiap datang seorang rasul kepada mereka, mereka selalu memperolok-olokkannya.”	
Data	يَحْسِرَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ	
Macam Min	أصلي <i>Harf jar min</i>	زائدة <i>Harf jar min</i>
Makna Min	ابتداء الغاية, تبعيض, تعليل, بدل, بيان الجنس, مرادفة عن, مرادفة الباء, مرادفة في, مرادفة عند, مرادفة ربما, تأكيد العموم, تنصيص العموم, الغاية, الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>tanṣiṣ al-'umūm</i> karena <i>min</i> didahului <i>istifhām</i> , <i>majrūrnya</i> berupa <i>ism nākirah</i> , dan <i>majrūrnya</i> berkedudukan sebagai <i>fā'il</i> .	

Nomor Kartu 13	Ayat: 31	
Kalimat	أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ	
Terjemah	“Tidakkah mereka mengetahui berapa banyak umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan. Mereka (setelah binasa) tidak ada yang kembali kepada mereka (di dunia).”	
Data	أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ	
Macam Min	أصلي <i>Harf jar min</i>	زائدة <i>Harf jar min</i>
Makna Min	ابتداء الغاية, تبعيض, تعليل, بدل, بيان الجنس, مرادفة عن, مرادفة الباء, مرادفة في, مرادفة عند, مرادفة ربما, تأكيد العموم, تنصيص العموم, الغاية, الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>tab'id</i> , karena tempatnya <i>min</i> bisa diganti dengan kata <i>بَعْضٌ</i> yang memiliki arti “sebagian”.	

Nomor Kartu 14	Ayat: 33	
Kalimat	وَأَيُّهُ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ	
Terjemah	“Suatu tanda (kekuasaan-Nya) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus lalu) Kami menghidupkannya dan mengeluarkan biji-bijian kemudian dari (biji-bijian) itu mereka makan.”	
Data	وَأَيُّهُ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ	
Macam Min	أصلي <i>Harf jar min</i>	زائدة <i>Harf jar min</i>
Makna Min	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، تأكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>tab'īd</i> , karena tempatnya <i>min</i> bisa diganti dengan kata <i>بَعْضٌ</i> yang memiliki arti “sebagian”.	

Nomor Kartu 15	Ayat: 33	
Kalimat	وَأَيُّهُ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ	
Terjemah	“Suatu tanda (kekuasaan-Nya) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus lalu) Kami menghidupkannya dan mengeluarkan biji-bijian kemudian dari (biji-bijian) itu mereka makan.”	
Data	وَأَيُّهُ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ	
Macam Min	أصلي <i>Harf jar min</i>	زائدة <i>Harf jar min</i>
Makna Min	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، تأكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>tab'īd</i> ,	

	karena tempatnya <i>min</i> bisa diganti dengan kata <i>بَعْضٌ</i> yang memiliki arti “sebagian”.
--	---

Nomor Kartu 16	Ayat: 34	
Kalimat	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ	
Terjemah	“Kami (juga) menjadikan padanya (bumi) kebun-kebun kurma dan anggur serta Kami memancarkan padanya beberapa mata air.”	
Data	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ	
Macam <i>Min</i>	<i>Harf jar min</i> أصلي	<i>Harf jar min</i> زائدة
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة للباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، توكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>bayān al-jins</i> , karena tempatnya <i>min</i> bisa diganti <i>domir</i> yaitu <i>domir</i> <i>هُوَ</i> karena <i>majrurnya nakiroh</i> , yaitu <i>lafad</i> “ <i>nakhīlin</i> ”.	

Nomor Kartu 17	Ayat: 34	
Kalimat	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ	
Terjemah	“Kami (juga) menjadikan padanya (bumi) kebun-kebun kurma dan anggur serta Kami memancarkan padanya beberapa mata air.”	
Data	وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ	
Macam <i>Min</i>	<i>Harf jar min</i> أصلي	<i>Harf jar min</i> زائدة
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة للباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، توكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	

Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>tab'īd</i> , karena tempatnya <i>min</i> bisa diganti dengan kata <i>بَعْضٌ</i> yang memiliki arti “sebagian”.
----------	--

Nomor Kartu 18	Ayat: 35	
Kalimat	لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ	
Terjemah	“Agar mereka dapat makan dari buahnya, dan dari hasil usaha tangan mereka. Mengapa mereka tidak bersyukur?”	
Data	لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ	
Macam <i>Min</i>	<i>Ḥarf jar min</i> أصلي	<i>Ḥarf jar min</i> زائدة
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة للباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، توكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>bayān al-jins</i> , karena tempatnya <i>min</i> bisa diganti <i>ḍomir</i> yaitu <i>ḍomir</i> <i>هُوَ</i> karena <i>majrurnya nakiroh</i> , yaitu <i>lafad</i> “تَمَرِهِ”.	

Nomor Kartu 19	Ayat: 36	
Kalimat	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	
Terjemah	“Mahasuci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasang-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.”	
Data	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	

Macam <i>Min</i>	<i>Ḥarf jar min</i> أصلي	<i>Ḥarf jar min</i> زائدة
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، تأكيد العموم، تنصيب العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>bayān al-jins</i> , karena <i>min</i> terletak setelah <i>mā</i> selain itu tempatnya <i>min</i> juga menjelaskan jenis suatu perkara, yaitu “الأزواج”.	

Nomor Kartu 20	Ayat: 36	
Kalimat	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	
Terjemah	“Mahasuci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasang-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.”	
Data	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	
Macam <i>Min</i>	<i>Ḥarf jar min</i> أصلي	<i>Ḥarf jar min</i> زائدة
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، تأكيد العموم، تنصيب العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>bayān al-jins</i> , karena <i>min</i> terletak setelah <i>mā</i> selain itu tempatnya <i>min</i> juga menjelaskan jenis suatu perkara, yaitu “الأزواج”.	

Nomor Kartu 21	Ayat: 36	
Kalimat	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	
Terjemah	“Mahasuci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasang-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.”	
Data	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	
Macam Min	أصلي <i>Ḥarf jar min</i>	زائدة <i>Ḥarf jar min</i>
Makna Min	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، تركيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>bayān al-jins</i> , karena <i>min</i> terletak setelah <i>mā</i> selain itu tempatnya <i>min</i> juga menjelaskan jenis suatu perkara, yaitu “الأزواج”.	

Nomor Kartu 22	Ayat: 37	
Kalimat	وَأَيَّاهُ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلَمُونَ	
Terjemah	“Suatu tanda juga (atas kekuasaan Allah) bagi mereka adalah malam. Kami pisahkan siang dari (malam) itu. Maka, seketika itu mereka (berada dalam) kegelapan.”	
Data	وَأَيَّاهُ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلَمُونَ	
Macam Min	أصلي <i>Ḥarf jar min</i>	زائدة <i>Ḥarf jar min</i>
Makna Min	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، تركيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	

Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>al-faṣl</i> , karena <i>min</i> menjadi pemisah atau bermakna membedakan antara malam dan siang.
----------	--

Nomor Kartu 23	Ayat: 42	
Kalimat	وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ	
Terjemah	“(Begitu juga) Kami menciptakan untuk mereka dari jenis itu angkutan (lain) yang mereka kendarai.”	
Data	وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ	
Macam <i>Min</i>	<i>Ḥarf jar min</i> أصلي	<i>Ḥarf jar min</i> زائدة
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، توكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>tab’īd</i> , karena tempatnya <i>min</i> bisa diganti dengan kata <i>بَعْضٌ</i> yang memiliki arti “sebagian”.	

Nomor Kartu 24	Ayat: 44	
Kalimat	إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ	
Terjemah	“Akan tetapi, (Kami menyelamatkan mereka) karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberi mereka kesenangan hidup sampai waktu tertentu.”	
Data	إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ	
Macam <i>Min</i>	<i>Ḥarf jar min</i> أصلي	<i>Ḥarf jar min</i> زائدة
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، توكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	

Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>ibtidā'</i> , karena <i>min</i> menjelaskan awal datangnya rahmat yang besar, yaitu dari Kami (<i>Allah</i>), dan <i>ibtidā'</i> ini bukan <i>zamāni</i> atau <i>makāni</i> karena <i>Allah</i> bukan waktu dan bukan tempat.
----------	---

Nomor Kartu 25	Ayat: 46	
Kalimat	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	
Terjemah	“Tidak satu pun dari tanda-tanda (kebesaran) Tuhan datang kepada mereka, kecuali mereka berpaling darinya.”	
Data	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	
Macam <i>Min</i>	<i>Ḥarf jar min</i> أصلي	<i>Ḥarf jar min</i> زائدة
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، تأكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> tersebut adalah <i>zā'idah</i> karena <i>majrūrnya</i> berupa <i>ism nākirah</i> yaitu <i>lafāḍ</i> "آيَةٍ", bisa disebut <i>ism nākirah</i> karena <i>ism ma'rifat</i> ada 7 dan tidak terdapat <i>ism zorof</i> didalamnya.	

Nomor Kartu 26	Ayat: 46	
Kalimat	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	
Terjemah	“Tidak satu pun dari tanda-tanda (kebesaran) Tuhan datang kepada mereka, kecuali mereka berpaling darinya.”	
Data	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	
Macam <i>Min</i>	<i>Ḥarf jar min</i> أصلي	<i>Ḥarf jar min</i> زائدة

Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية, تبعيض, تعليل, بدل, بيان الجنس, مرادفة عن, مرادفة الباء, مرادفة في, مرادفة عند, مرادفة ربما, توكيد العموم, تنصيص العموم, الغاية, الفصل
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>tab`īd</i> , karena tempatnya <i>min</i> bisa diganti dengan kata <i>بَعْضٌ</i> yang memiliki arti “sebagian”.

Nomor Kartu 27	Ayat: 47	
Kalimat	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ	
Terjemah	“Apabila dikatakan kepada mereka, “Infakkanlah sebagian rezeki yang diberikan Allah kepadamu,” orang-orang yang kufur itu berkata kepada orang-orang yang beriman, “Apakah pantas kami memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki, Dia akan memberinya makan?” Kamu benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”	
Data	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ	
Macam <i>Min</i>	<i>Ḥarf jar min</i> أصلي	<i>Ḥarf jar min</i> زائدة
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية, تبعيض, تعليل, بدل, بيان الجنس, مرادفة عن, مرادفة الباء, مرادفة في, مرادفة عند, مرادفة ربما, توكيد العموم, تنصيص العموم, الغاية, الفصل	
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>tab`īd</i> , karena tempatnya <i>min</i> bisa diganti dengan kata <i>بَعْضٌ</i> yang memiliki arti “sebagian”.	

Nomor Kartu 28	Ayat: 51	
Kalimat	وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُم مِّنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنسِلُونَ	
Terjemah	“Sangkakala pun ditiup dan seketika itu mereka bergerak cepat dari kuburnya menuju kepada Tuhannya.”	
Data	وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُم مِّنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنسِلُونَ	
Macam <i>Min</i>	أصلي <i>Harf jar min</i>	زائدة <i>Harf jar min</i>
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، توكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>Murādifah</i> ‘an, karena tempatnya <i>min</i> bisa ditempati dengan <i>lafad</i> عَنْ yang artinya “dari”.	

Nomor Kartu 29	Ayat: 52	
Kalimat	قَالُوا يٰوَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِن مَّرْقَدِنَا هٰذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمٰنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ	
Terjemah	“Mereka berkata, “Celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)?” (Lalu, dikatakan kepada mereka,) “Inilah yang dijanjikan (Allah) Yang Maha Pengasih dan benarlah para rasul(-Nya)”.”	
Data	قَالُوا يٰوَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِن مَّرْقَدِنَا هٰذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمٰنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ	
Macam <i>Min</i>	أصلي <i>Harf jar min</i>	زائدة <i>Harf jar min</i>
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، توكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>Murādifah</i> ‘an, karena tempatnya <i>min</i> bisa ditempati dengan <i>lafad</i> عَنْ yang artinya “dari”.	

Nomor Kartu 30	Ayat: 58	
Kalimat	سَلَّمَ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ	
Terjemah	“(Kepada mereka dikatakan,) “Salam sejahtera” sebagai ucapan dari Tuhan Yang Maha Penyayang.”	
Data	سَلَّمَ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ	
Macam <i>Min</i>	أصلي <i>Harf jar min</i>	زائدة <i>Harf jar min</i>
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، توكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>ibtidā'</i> , karena <i>min</i> menunjukkan awal ucapan salam sejahtera, yaitu dari <i>Allah</i> . Dan <i>ibtidā'</i> ini bukan <i>zamāni</i> atau <i>makāni</i> karena <i>Allah</i> bukan waktu dan bukan tempat.	

Nomor Kartu 31	Ayat: 62	
Kalimat	وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ	
Terjemah	“Sungguh, ia (setan itu) benar-benar telah menyesatkan sangat banyak orang dari kamu. Maka, apakah kamu tidak mengerti?.”	
Data	وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ	
Macam <i>Min</i>	أصلي <i>Harf jar min</i>	زائدة <i>Harf jar min</i>
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، توكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>tab'īd</i> , karena tempatnya <i>min</i> bisa diganti dengan kata <i>بَعْضٌ</i> yang memiliki arti “sebagian”.	

Nomor Kartu 32	Ayat: 71	
Kalimat	أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَمًا فَهُمْ لَهَا مَلَكَونَ	
Terjemah	“Tidakkah mereka mengetahui bahwa Kami telah menciptakan untuk mereka hewan-hewan ternak dari ciptaan tangan Kami (sendiri), lalu mereka menjadi pemiliknya?.”	
Data	أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَمًا فَهُمْ لَهَا مَلَكَونَ	
Macam Min	أصلي <i>Ḥarf jar min</i>	زائدة <i>Ḥarf jar min</i>
Makna Min	ابتداء الغاية, تبعيض, تعليل, بدل, بيان الجنس, مرادفة عن, مرادفة الباء, مرادفة في, مرادفة عند, مرادفة ربما, تركيد العموم, تنصيص العموم, الغاية, الفصل	
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>ibtidā'</i> , karena <i>min</i> menjelaskan awal mula adanya hewan-hewan ternak, yaitu dari ciptaan tangan Kami (<i>Allah</i>), dan <i>ibtidā'</i> ini bukan <i>zamāni</i> atau <i>makāni</i> karena <i>Allah</i> bukan waktu dan bukan tempat.	

Nomor Kartu 33	Ayat: 72	
Kalimat	وَدَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ	
Terjemah	“Kami menjadikannya (hewan-hewan itu) tunduk kepada mereka. Sebagian diantaranya menjadi tunggangan mereka dan sebagian (lagi) mereka makan.”	
Data	وَدَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ	
Macam Min	أصلي <i>Ḥarf jar min</i>	زائدة <i>Ḥarf jar min</i>
Makna Min	ابتداء الغاية, تبعيض, تعليل, بدل, بيان الجنس, مرادفة عن, مرادفة الباء, مرادفة في, مرادفة عند, مرادفة ربما, تركيد العموم, تنصيص العموم, الغاية, الفصل	
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>tab'īd</i> ,	

	karena tempatnya <i>min</i> bisa diganti dengan kata <i>بَعْضٌ</i> yang memiliki arti “sebagian”.
--	---

Nomor Kartu 34	Ayat: 72	
Kalimat	وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ	
Terjemah	“Kami menjadikannya (hewan-hewan itu) tunduk kepada mereka. Sebagian diantaranya menjadi tunggangan mereka dan sebagian (lagi) mereka makan.”	
Data	وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ	
Macam <i>Min</i>	<i>Harf jar min</i> أصلي	<i>Harf jar min</i> زائدة
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية, تبعيض, تعليل, بدل, بيان الجنس, مرادفة عن, مرادفة الباء, مرادفة في, مرادفة عند, مرادفة ربما, توكيد العموم, تنصيب العموم, الغاية, الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>tab'īd</i> , karena tempatnya <i>min</i> bisa diganti dengan kata <i>بَعْضٌ</i> yang memiliki arti “sebagian”.	

Nomor Kartu 35	Ayat: 74	
Kalimat	وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ	
Terjemah	“Mereka menjadikan sesembahan selain Allah agar mereka mendapat pertolongan.”	
Data	وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَعَلَّهُمْ يُنصَرُونَ	
Macam <i>Min</i>	<i>Harf jar min</i> أصلي	<i>Harf jar min</i> زائدة
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية, تبعيض, تعليل, بدل, بيان الجنس, مرادفة عن, مرادفة الباء, مرادفة في, مرادفة عند, مرادفة ربما, توكيد العموم, تنصيب العموم, الغاية, الفصل	
Analisis	Makna <i>harf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>zā'idah</i> ,	

	karena <i>majrūrnya</i> berupa <i>maf'ūl bih</i> , yaitu lafad “ذُون”.
--	--

Nomor Kartu 36	Ayat: 77	
Kalimat	أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانَ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ	
Terjemah	“Tidakkah manusia mengetahui bahwa Kami menciptakannya dari setetes mani? Kemudian tiba-tiba saja dia menjadi musuh yang nyata.”	
Data	أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانَ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ	
Macam <i>Min</i>	أصلي <i>Ḥarf jar min</i>	زائدة <i>Ḥarf jar min</i>
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، توكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>ibtidā'</i> , karena <i>min</i> menjelaskan awal terjadinya manusia, yaitu dari setetes mani, dan <i>ibtidā'</i> ini bukan <i>zamāni</i> atau <i>makāni</i> karena mani bukan waktu dan bukan tempat.	

Nomor Kartu 37	Ayat: 80	
Kalimat	الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقَدُونَ	
Terjemah	“(Dialah) yang menjadikan api untukmu dari kayu yang hijau. Kemudian, seketika itu kamu menyalakan (api) darinya.”	
Data	الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقَدُونَ	
Macam <i>Min</i>	أصلي <i>Ḥarf jar min</i>	زائدة <i>Ḥarf jar min</i>
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبعيض، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، توكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	

Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>ibtidā'</i> , karena <i>min</i> menjelaskan awal terjadinya api, yaitu dari kayu hijau yang dibakar, dan <i>ibtidā'</i> ini bukan <i>zamāni</i> atau <i>makāni</i> karena kayu bukan waktu dan bukan tempat.
----------	--

Nomor Kartu 38	Ayat: 80	
Kalimat	الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقِدُونَ	
Terjemah	“(Dialah) yang menjadikan api untukmu dari kayu yang hijau. Kemudian, seketika itu kamu menyalakan (api) darinya.”	
Data	الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقِدُونَ	
Macam <i>Min</i>	<i>Ḥarf jar min</i> أصلي	<i>Ḥarf jar min</i> زائدة
Makna <i>Min</i>	ابتداء الغاية، تبيين، تعليل، بدل، بيان الجنس، مرادفة عن، مرادفة الباء، مرادفة في، مرادفة عند، مرادفة ربما، توكيد العموم، تنصيص العموم، الغاية، الفصل	
Analisis	Makna <i>ḥarf min</i> pada kalimat tersebut adalah <i>ibtidā'</i> , karena <i>min</i> menjelaskan awal terjadinya api, yaitu dari kayu hijau yang dibakar, dan <i>ibtidā'</i> ini bukan <i>zamāni</i> atau <i>makāni</i> karena kayu bukan waktu dan bukan tempat.	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Syarif Hidayatullah

NIM : 53040200009

TTL : Kab. Semarang, 03 Oktober 2002

Alamat : Ds. Giling, Rt02/Rw01, Kec. Pabelan, Kab. Semarang

Riwayat Pendidikan:

Formal

1. RA Hidayatus Sibyan Giling (2007-2008).
2. MI Tarbiyatul Aulad Giling (2008-2014).
3. MTs SA Pancasila Salatiga (2014-2017).
4. SMK Pancasila Salatiga (2017-2020).

Non Formal

1. Madrasah Diniyah An-Najah Giling (2007-2014).
2. Pondok Pesantren Pancasila Salatiga (2014-Sekarang).

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

FORMULIR BIMBINGAN

Nama : Muhammad Syarif Hidayatullah
 NIM : 53040200009
 Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab
 Judul : *Harf Jar Min (جـ)* Dalam *Al-Qur'an Sūrah Yā sin* (Analisis Sintaksis)
 Dosen Pembimbing : Matrokhim, M.A.

No	Tanggal	Isi Konsultasi	Catatan Pembimbing	TTD
1	20/3 2024	Bab I	- Memperbaiki latar belakang	
2	27/3 2024	Bab I	- Memperbaiki Rumusan Masalah - Menambah kajian Pustaka	
3	3/4 2024	Bab I	Menambah referensi Melabagi penelitian	
4	24/4 2024	Bab II	Revisi kepenulisan latin sesuai dengan pedoman transliterasi	
5	8/5 2024	Bab III	Memperluas Asbabun nuzul Surah Ya sin	
6	15/5 2024	Bab IV	Meneliti kembali hasil analisis	
7	22/5 2024	Bab V	Memastikan kesimpulan sudah menjawab rumusan masalah	
8	29/5 2024	Bab I-V	Meneliti kata tulis yang sesuai dengan pedoman	
9	4/6 2024	Bab I-V	ACC skripsi: keseluruhan	

Salatiga, 10 Juni 2024

Pembimbing,



Matrokhim, M.A

NIP. 198801262020121005